IMAMAT SAMPAI YOSUA

Kursus MBC #3

Panduan Pemimpin

Pengajar yang Terkasih,

Untuk benar-benar mengerti korban penebusan Kristus di kayu salib, Anda dan saya perlu mengerti kebenaran yang terdapat di dalam kemah pertemuan, yang dipenuhi oleh kebenaran Injil. Kehendak Tuhan bagi kita adalah untuk masuk ke dalam janji yang ada dalam firman-Nya dan Ia telah memberikan kitab-kitab ini (Imamat, Ulangan dan Yosua) untuk kita pelajari.

Rasul Paulus berkata kepada Timotius, anak rohaninya: "Sebab itu, hai anakku, jadilah kuat oleh kasih karunia dalam Kristus Yesus. Apa yang telah engkau dengar daripadaku di depan banyak saksi, percayakanlah itu kepada orang-orang yang dapat dipercayai, yang juga cakap mengajar orang lain. Ikutlah menderita sebagai seorang prajurit yang baik dari Kristus Yesus." (2 Timotius 2:1-3).

Saya ingin memberi kata-kata semangat yang sama kepada Anda dan agar Anda tahu betapa bersyukurnya kami kepada Tuhan atas kerjasama kita dalam merawat dan membantu pertumbuhan gereja. Selama proses pembelajaran, saya ingin Anda bertanya kepada diri Anda dan kepada kelompok Anda pertanyaan-pertanyaan di bawah ini:

- Apa yang dikatakan oleh firman Tuhan?
- Apa yang arti bacaan Alkitab ini?
- Apa yang arti bacaan Alkitab ini bagi saya? Bagaimana saya dapat menerapkan prinsip-prinsip Tuhan yang kekal ke dalam hidup saya hari ini?

Jika Anda memiliki tiga pertanyaan ini di dalam pikiran Anda dan mencari jawabannya, maka kursus ini akan benar-benar berbuah dan bermanfaat bagi hidup Anda dan hidup orang-orang yang Anda pimpin dalam pelajaran ini. Saya percaya selagi kita mempelajari kitab Imamat sampai Yosua dan selagi Anda mengajarkan kitab-kitab tersebut kepada orang lain, Anda akan bertumbuh dalam pengetahuan akan Tuhan dan hubungan Anda dengan putra-Nya, Yesus Kristus, dan Anda juga akan mengerti lebih lagi rencana-Nya bagi dunia dan Anda. Saya berharap bahwa bagian pendahuluan ini akan menolong Anda menjadi lebih efektif di dalam pembelajaran dan pengajaran Anda.

Saya berdoa supaya pembelajaran ini akan menolong Anda dalam perjalanan iman Anda dan menumbuhkan iman Anda sembari Anda bertumbuh dalam kehidupan rohani Anda dan memimpin yang lain dalam perjalanan rohani mereka.

Saya mendoakan kiranya berkat-berkat Tuhan melingkupi Anda,

Dick Woodward
Pendeta dan Pengarang *Mini Bible College*

Memimpin Kelompok Studi Alkitab

Mini Bible College telah menyiapkan Studi renungan praktis dari kitab-kitab dasar Alkitab. Peran Anda sebagai guru adalah untuk membimbing kelompok Anda melalui kelas-kelas belajar dan latihan, membantu mereka memahami kebenaran, menemukan prinsip-prinsip kekekalan, dan yang paling penting, menerapkan ini dalam kehidupan mereka. Ini adalah studi pelajaran yang akan memakan waktu hampir empat bulan dan dirancang lebih dari sekedar kursus. Studi ini adalah bagian dari rencana strategis untuk menyediakan perangkat untuk Anda memelihara dan bertumbuh secara pribadi dan membantu gereja Anda bertumbuh baik secara spiritual maupun jumlah.

Untuk membantu Anda, kami telah menyediakan bahan-bahan berikut:

- Panduan bagi Pemimpin
- Manual bagi Pemimpin
- Formulir laporan
- Audio dari kitab Imamat sampai Yosua
- Buku kecil pelajaran dari Imamat sampai Yosua
- Satu set berisi 10 buku latihan.

Panduan Pemimpin dirancang untuk memperlengkapi Anda dalam tugas memimpin kursus studi Alkitab ini.

MEMULAI KEGIATAN

Sebelum kelas dimulai

- Mulailah secara pribadi mengundang orang untuk datang ke perjamuan rohani ini. “Sebab itu pergilah ke persimpangan-persimpangan jalan dan **undanglah setiap orang yang kamu jumpai di sana ke perjamuan kawin itu**. Maka pergilah hamba-hamba itu dan mereka mengumpulkan semua orang yang dijumpainya di jalan-jalan, orang-orang jahat dan orang-orang baik, sehingga penuhlah ruangan perjamuan kawin itu dengan tamu.” (Matius 22: 9-10).
- Persiapkan dirimu dalam doa bagi mereka yang akan hadir. Jika memungkinkan, doakanlah mereka dengan menyebutkan nama mereka satu persatu. Hanya Tuhan yang bisa mengubah hati orang, dan doa adalah alat yang paling kuat. “Yesus mengatakan suatu perumpamaan kepada mereka untuk menegaskan, bahwa mereka harus selalu **berdoa dengan tidak jemu-jemu**.” (Lukas 18: 1).
- Mintalah bantuan. Jangan mencoba melakukan semuanya sendiri. Undang satu atau dua orang untuk membantu dengan musik, bernyanyi, menyambut, dan menyimpan catatan.
- Pelajari bahan pelajaran dan pahami tujuan pelajaran.

- Pahami dan dalami materi; dengarkan, baca, dan pelajari setiap pelajaran dan hafalkan bagian Alkitab sebelum pelajaran dimulai.
- Pastikan semua materi siap untuk setiap kelas.
- Pastikan area pertemuan memadai dan nyaman untuk belajar

Pada waktu kelas dilaksanakan

(Ingatlah agar waktu pelajaran diusahakan tidak melebihi 1,5 jam.)

- Sambutlah semua orang saat mereka tiba. (Ingatkah betapa menyenangkannya saat Anda mendapat sambutan hangat? Jadilah perpanjangan tangan Tuhan untuk menyambut semua orang.) Mintalah seseorang melayani sebagai penyambut dan memperkenalkan orang kepada satu sama lain jika mereka belum saling mengenal.
- Bukalah acara dengan ibadah dan doa, mintalah Tuhan untuk membantu Anda dan setiap orang memahami dan menerapkan Firman Tuhan untuk hidup Anda.
- Bacakanlah ayat hapalan.
- Dengarlah audio pelajaran
- Lakukanlah tugas-tugas dalam buku latihan, adakan diskusi yang berfokus pada aplikasi. Kami percaya bahwa pertanyaan-pertanyaan yang diajukan akan memulai diskusi dan pengertian yang akan mengarah ke aplikasi. Jika kelompok yang Anda pimpin cukup besar (lebih dari 10), pertimbangkanlah untuk membaginya menjadi kelompok-kelompok kecil yang terdiri dari tiga atau empat orang untuk mendorong diskusi. Pastikan untuk memantau waktu dan berhati-hatilah agar pembicaraan tidak menyimpang dari fokus pelajaran dan dari pelajaran tentang Firman Tuhan.
- Berterimakasihlah kepada semua orang yang datang dan beri semangat agar mereka hadir kembali di kelas berikutnya.
- Tantanglah siswa untuk mengundang orang lain untuk hadir dalam penelaahan Alkitab.
- Doronglah siswa untuk menghafal bagian Alkitab dari setiap pelajaran minggu tersebut.

Setelah Kelas Selesai

- Kumpulkan semua bahan.
- Kembalikan ruang rapat seperti semula. Kembalikan semua barang lebih rapih dari sebelumnya.
- Isilah dan serahkan formulir laporan.
- Jika Anda berkumpul di rumah penduduk, pastikan untuk mengucapkan terima kasih atas kebaikannya.

Instruksi Khusus untuk Mengajar peserta yang hanya dapat mendengar – yang tidak dapat membaca.

Penting untuk diingat bahwa mereka yang tidak dapat membaca dan menulis, mereka belajar dan menyimpan informasi secara berbeda dari kita yang dapat membaca. Orang yang belajar melalui pendengaran, bahkan bagi mereka yang dapat membaca, tetapi mengerti pelajaran lebih baik melalui mendengar, mereka mengerti lebih cepat melalui mendengar pelajaran, diskusi dan menceritakan kembali apa yang telah mereka dengar. Buta huruf bukanlah halangan di zaman Yesus. Ingatlah dan sampaikan kepada mereka di kelas Anda bahwa sebagian besar murid mula-mula yang menyebarkan Injil tidak dapat membaca atau menulis.

Dalam banyak hal, peserta yang belajar melalui pendengaran memiliki kapasitas lebih besar untuk mempelajari apa yang mereka dengar daripada kita yang harus menuliskan sesuatu untuk mengingatnya. Jadi berikan waktu, bagi siswa Anda untuk mendengarkan pelajaran, hentikan pelajaran audio pesan dan bahkan ulangi kembali bagian yang tidak dipahami, dan beri mereka waktu untuk menanggapi pertanyaan. Ketika pelajar yang belajar melalui mendengar dapat "menceritakan kembali" —dengan kata-kata mereka sendiri apa yang telah mereka dengar dan pelajari — itu menunjukkan bahwa mereka telah memahami pelajaran dengan benar. Karena itu, gunakanlah pertanyaan-pertanyaan dalam buku studi untuk memandu waktu diskusi karena mereka akan membantu dalam proses pembelajaran. Ajukan pertanyaan dengan lantang dan dorong semua untuk berpartisipasi. Ini akan menuntun mereka ke pemahaman yang lebih dalam tentang prinsip-prinsip Tuhan dan hubungan yang lebih kuat dengan Putra-Nya, Yesus Kristus.

Kemah Pertemuan

Bab 1
Pelajaran Audio: Survei Perjanjian Lama Pelajaran 15

Tujuan: Memperkenalkan tujuan dan poin-poin utama dari kitab Imamat untuk mengajar umat Tuhan untuk menyembah.

"Janganlah kamu berbuat seperti yang diperbuat orang di tanah Mesir, di mana kamu diam dahulu; juga janganlah kamu berbuat seperti yang diperbuat orang di tanah Kanaan, ke mana Aku membawa kamu; janganlah kamu hidup menurut kebiasaan mereka. Kamu harus lakukan peraturan-Ku dan harus berpegang pada ketetapan-Ku dengan hidup menurut semuanya itu; Akulah TUHAN, Sembahan yang kau sembah. Sesungguhnya kamu harus berpegang pada ketetapan-Ku dan peraturan-Ku. Orang yang melakukannya, akan hidup karenanya; Akulah TUHAN.

—Imamat 18:3-5

Kitab Imamat adalah kitab yang sulit dimengerti bagi kebanyakan orang. Kitab tersebut menjelaskan bagaimana kaum Lewi melayani sebagai imam bagi bangsa Israel. Demi mengerti kitab Imamat, penting untuk mengerti mengenai kemah suci yang digunakan bangsa Israel di padang gurun, di mana imam bertugas mempersembahkan korban, persembahan dan tata ibadah lainnya.

Kemah pertemuan terdiri dari sebuah pelataran dan kemah suci, yang dibagi ke dalam dua ruang yang dipisah oleh sebuah tirai yang tebal. Bagian luar dari kemah suci disebut sebagai "Ruang Kudus" dan bagian dalam disebut sebagai "Ruang Mahakudus", di mana Tuhan berdiam.

Ada beberapa perkakas yang penting di dalam kemah ini. Altar yang terbuat dari kuningan, di mana orang-orang berdosa mencari pengampunan, terdapat di dalam gerbang pelataran. Selain itu ada sebuah bejana, di mana imam membersihkan dirinya demi pendosa tersebut. Ketika imam masuk ke dalam Ruang Kudus (bagian luar dari kemah), ada sebuah kandil di sebelah kirinya, meja roti sajian di sebelah kanannya, sebuah altar dupa di depannya. Di dalam Ruang Mahakudus, ada Tabut Perjanjian, yang berisi hadirat Tuhan. Sekali setahun, imam besar akan masuk ke dalam Ruang Mahakudus dan mempersembahkan korban pengampunan dosa bagi umat.

Setiap bagian di dalam kemah pertemuan merupakan simbol-simbol yang merujuk kepada Penebus yang dijanjikan yaitu Yesus Kristus. Rekaman Injil memberitahukan kita bahwa saat Yesus mati di kayu salib, tirai pemisah antara Ruang Kudus dan Mahakudus secara ajaib terbelah dari atas ke bawah, menAndai bahwa pengorbanan Yesus memungkinkan kita untuk masuk ke dalam hadirat Tuhan.

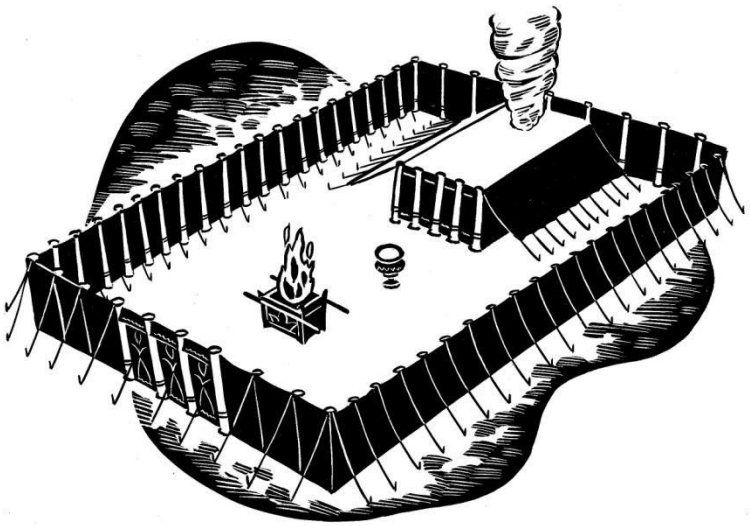

Kemah suci di Padang Gurun

1. Benar atau **salah**? Kemah pertemuan hanyalah simbol dari Tuhan, hadirat-Nya tidak benar-benar ada di sana.

2. Benar atau **salah**? Tabut Perjanjian sangat berharga dan kudus dan bangsa Israel menyembahnya sekali setahun.

3. **Benar** atau salah? Air di dalam bejana menggambarkan Yesus, Firman Tuhan kepada kita, yang membersihkan kita daripada dosa.

Kecuali dinyatakan sebaliknya, pilihlah satu jawaban untuk setiap pertanyaan.

4. Apa itu Kemah suci?
   a. Rumah Musa
   b. Rumah para imam
   c. Kemah pertemuan
   d. Sebuah bangunan di Mesir

5. Yang mana di bawah ini yang adalah tujuan utama keselamatan kita?
   a. Untuk kabur dari para musuh kita
   b. Untuk makmur dalam segala bisnis kita
   c. Untuk hidup panjang umur dan diberkati
   d. Untuk menyembah Tuhan

6. Tiang awan di pagi hari dan tiang api di malam hari melambangkan hadirat Roh Tuhan. Yang mana yang menggambarkan hubungan Roh Kudus dengan kita? (Pilihlah semua yang sesuai)
   a. Dia ada di dalam kita.
   b. Dia turun ke atas kita.
   c. Dia memandangi kita dari kejauhan.
   d. Dia mengambil alih dan mengontrol kita sepenuhnya.

7. Mengapa penting bagi kemah suci untuk ditempatkan di tengah-tengah perkemahan?
   a. Sehingga orang mudah datang kesana.
   b. Untuk mengingatkan orang-orang bahwa Tuhan adalah pusat dari segala hal yang kita lakukan.
   c. Untuk menghindari orang-orang berdebat di mana harus meletakkannya.
   d. Sehingga tidak seorangpun yang merasa iri ketika kemah suci diletakkan dekat rumah seseorang.

8. Mengapa orang mau pergi ke kemah suci? (Lingkari semua yang sesuai)
   a. Untuk diampuni
   b. Untuk menyenangkan Musa
   c. Untuk menyembah Tuhan
   d. Untuk mendapat pahala dari Tuhan

9. Ketika seseorang pergi ke kemah suci untuk pengampunan dosa, siapa yang membuat korbannya?
   a. Pendosa tersebut
   b. Ayah pendosa tersebut
   c. Imam
   d. Musa

10. Seberapa sering imam besar pergi ke dalam Ruang Mahakudus untuk mempersembahkan korban bagi umat?
   a. Setiap pagi
   b. Setiap malam
   c. Sekali sebulan
   d. Sekali setahun

11. Perkakas di dalam kemah pertemuan dibuat seperti bentuk apa?
   a. Garis lurus
   b. Salib
   c. Lingkaran
   d. Diletakkan di empat sudut kemah

12. Apa yang dilambangkan oleh hewan korban di altar kuningan?
   a. Domba Tuhan yang menghapus dosa dunia
   b. Mortalitas umat manusia
   c. Jiwa para pendosa
   d. Berhala

13. Apa yang dilambangkan oleh ritual pembersihan menggunakan bejana?
   a. Tuhan mengharapkan kita bersih
   b. Orang-orang harus membersihkan tangan mereka sebelum mereka makan
   c. Hanya orang-orang yang dibersihkan dari dosanya dapat mendekati Tuhan
   d. Hanya para imam yang dapat dibersihkan dari dosa

14. Apa yang dilambangkan oleh kandil?
    a. Api dari korban persembahan
    b. Terang firman Tuhan yang membawa kita kepada kehidupan
    c. Malaikat
    d. Kebijaksanaan imam

15. Apa yang dilambangkan oleh roti sajian?
    a. Bagaimana Tuhan menyediakan kebutuhan sehari-hari kita
    b. Perayaan penuaian
    c. Persembahan untuk menghapus dosa
    d. Tidak ada, itu adalah makanan bagi para imam

16. Apa yang dilambangkan oleh altar dupa?
    a. Pendalaman Alkitab
    b. Perbuatan baik
    c. Hukum Taurat
    d. Doa

17. Mengapa ada sebuah tirai antara Tuhan dan umat-Nya?
    a. Simbol keterpisahan antara Tuhan yang kudus dan manusia berdosa
    b. Supaya orang tidak dapat melihat rupa Tuhan
    c. Supaya imam besar dapat menyembah tanpa dilihat oleh seorang pun
    d. Mengingatkan umat Tuhan bahwa Dia adalah sebuah misteri

18. Apakah tema Perjanjian Lama yang dilambangkan oleh tirai tersebut?
    a. Hanya imam yang mengetahui rahasia Tuhan.
    b. Tuhan akan selalu tersembunyi dari manusia.
    c. Keterpisahan antara Tuhan dan manusia adalah mengapa kita membutuhkan Juruselamat.
    d. Tuhan menghukum pendosa dengan menjaga mereka di luar bait-Nya.

19. Siapakah Imam Besar Agung kita?
    a. Orang tertua di dalam keluarga kita
    b. Orang tertua di dalam Bait Tuhan
    c. Musa
    d. Yesus

20. Apa arti dari kemah pertemuan? (pilih semua yang sesuai)
    a. Untuk mengajar umat Tuhan cara untuk diampuni dan menyembah.
    b. Simbol dari Yesus Kristus.
    c. Kita perlu pergi ke kemah pertemuan dan meminta imam mendoakan kita.
    d. Setelah dibebaskan dari belenggu dosa kita harus mengenal dan menyembah Pembebas kita.

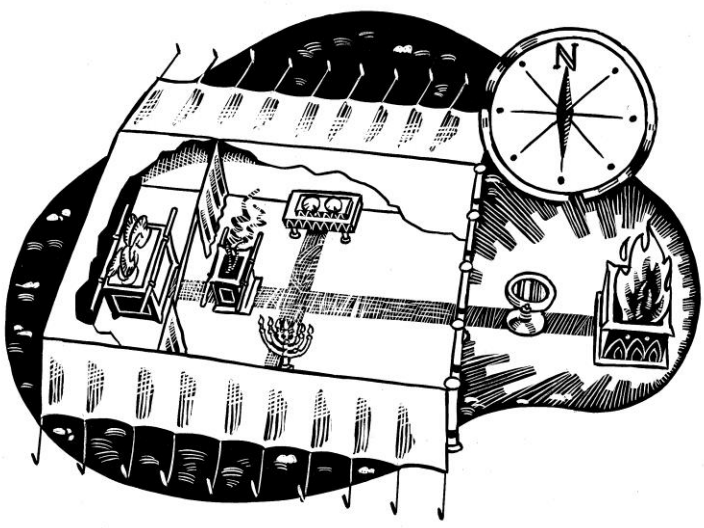

"Atau tidak tahukah kamu, bahwa tubuhmu adalah bait Roh Kudus yang diam di dalam kamu, Roh Kudus yang kamu peroleh dari Tuhan, dan bahwa kamu bukan milik kamu sendiri? Sebab kamu telah dibeli dan harganya telah lunas dibayar: Karena itu muliakanlah Tuhan dengan tubuhmu!"

-1 Korintus 6:19, 20

Sebagai orang Kristen, hari ini Anda adalah bait Tuhan dan hadirat yang terdapat di dalam Ruang Mahakudus. Bagaimana perasaan Anda tentang hal ini? Apakah hal ini mengubah cara Anda berdoa? Apakah ada apapun di dalam hidup Anda yang harus berubah karena kekudusan hadirat-Nya?

_____

_____

_____

Bersyukurlah kepada Bapa Surgawi atas segala hal yang telah Dia sediakan. Jika ada apapun yang Anda harus akui kepada Tuhan di dalam hadirat-Nya, lakukanlah sekarang. Mintalah kepada-Nya untuk membantu Anda mengalami hadirat-Nya di dalam cara yang baru dan lebih dalam.

Pendalaman

1. Apa yang diajarkan oleh Tuhan kepada umat-Nya melalui Kemah Pertemuan?

_____
_____
_____

2. Jelaskan bagaimana perkakas-perkakas dalam Kemah Pertemuan menggambarkan apa yang harus dilakukan Tuhan sehingga seorang pendosa dapat diselamatkan dan tinggal dalam persekutuan dengan Tuhan yang kudus.

_____
_____
_____

3. Bagaimana peran seorang imam masuk dalam keadaan tersebut?

_____
_____
_____

4. Apa yang dilambangkan oleh Ruang Mahakudus dan tirai tebal yang memisahkan dua ruangan di dalam kemah?

_____
_____
_____

5. Jelaskan bagaimana tirai besar di dalam Bait Salomo terbelah dari atas ke bawah ketika Yesus mati di kayu salib dan pentingnya mukjizat tersebut.

_____
_____
_____

6. Jelaskan bagaimana tiap perkakas dalam kemah pertemuan adalah gambaran dari Kristus.

_____
_____
_____

7. Bagaimana Anda dapat mempraktekkan penyembahan pada zaman dengan perkakas-perkakas dalam kemah suci tanpa seorang imam, kecuali Imam Agung kita Yesus Kristus?

_____
_____
_____

Buku Panduan Seorang Pelayan

Bab 2
Pelajaran Audio: Survei Perjanjian Lama Pelajaran 16

Tujuan: untuk mempelajari bagaimana kemah suci melambangkan kebenaran-kebenaran Perjanjian Baru dan relevan kepada orang-orang percaya hari ini.

"...yaitu rahasia yang tersembunyi dari abad ke abad dan dari turunan ke turunan, tetapi yang sekarang dinyatakan kepada orang-orang kudus-Nya. Kepada mereka Tuhan mau memberitahukan, betapa kaya dan mulianya rahasia itu di antara bangsa-bangsa lain, yaitu: Kristus ada di tengah-tengah kamu, Kristus yang adalah pengharapan akan kemuliaan!

—Kolose 1:26, 27

Atau tidak tahukah kamu, bahwa tubuhmu adalah bait Roh Kudus yang diam di dalam kamu, Roh Kudus yang kamu peroleh dari Tuhan, --dan bahwa kamu bukan milik kamu sendiri?

—1 Korintus 6:19, 20

Di dalam kitab Kejadian, kita membaca bahwa ketika manusia berbuat dosa, konsekuensi terburuk yang mereka terima ialah perceraian atau pemisahan antara manusia dengan Tuhan. Solusi dari masalah perceraian ini adalah inti dari Alkitab dan mengapa ada kemah suci di padang gurun. Kemah suci adalah tempat di mana Tuhan tinggal dan pendosa dapat datang untuk diampuni dan berdamai dengan-Nya.

Ketika Yesus mati disalib, Dia menjadi Imam Besar Agung dan di surga, Dia mengikuti pola penyembahan yang ada di kemah suci surgawi. Sebelum kematian-Nya, pendosa tidak dapat mendekati Tuhan. Hanya imam yang dapat memasuki hadirat Tuhan dan mendoakan pendosa tersebut. Tetapi ketika Yesus mati di kayu salib, Dia memungkinkan kita semua untuk datang langsung menghadap hadirat Tuhan.

Yesus tidak hanya memasuki kemah suci surgawi untuk kita, Roh-Nya juga tinggal di dalam kita. Perjanjian Baru mengatakan bahwa tubuh kita adalah Bait Tuhan. Kejadian ini merupakan keajaiban yang kita hidupi setiap hati, bahwa Kristus ada di dalam kita. Kita mempunyai semua yang kita butuhkan untuk hidup sesuai dengan panggilan Tuhan.

1. **Benar** atau salah? Kitab Imamat dalam bahasa Ibrani artinya “Dia memanggil”.

2. Benar atau **salah**? Imamat adalah kitab mengenai hal-hal yang sudah usang dan tidak dapat dipraktekkan pada masa kini.

3. **Benar** atau salah? Hadirat Tuhan benar-benar tinggal dalam Ruang Mahakudus di dalam kemah pertemuan.

Kecuali dinyatakan sebaliknya, pilihlah satu jawaban untuk setiap pertanyaan.

4. Mengapa kitab tersebut dinamakan kitab “Imamat”?
   a. Imamat adalah nama tokoh utama di dalam kitab tersebut.
   b. Imamat dalam Bahasa Ibrani kuno yang berarti “peraturan”.
   c. Imamat berarti “berkaitan dengan kaum Lewi yang menjadi imam”
   d. Imamat adalah tempat bangsa Israel berkemah ketika kitab tersebut ditulis.

5. Yang mana merupakan penerapan dari kemah pertemuan dalam Perjanjian Baru? (Pilihlah semua yang benar)
   a. Roh Tuhan tinggal di dalam manusia yang percaya kepada Yesus Kristus.
   b. Bangunan gereja harus selalu dibangun untuk terlihat seperti kemah suci.
   c. Kemah suci adalah bayang-bayang dari hal surgawi dan Yesus adalah Imam Besar yang sejati.
   d. Kita dapat dengan berani pergi ke hadirat Tuhan kapanpun.

6. Apa yang Perjanjian Baru katakan mengenai dosa terhadap tubuh?
   a. Tidak penting karena tubuh tidaklah penting.
   b. Mudah ditaklukkan.
   c. Dosa terhadap tubuh harus ditanggapi serius karena Tuhan tinggal di dalam tubuh orang percaya.
   d. Orang-orang yang berdosa terhadap tubuh tidak dapat diselamatkan.

7. Kitab mana dalam Perjanjian Baru yang menjelaskan kaitan antara Perjanjian Lama dan Perjanjian baru dengan menjelaskan arti sesungguhnya kemah suci?

a. Matius
b. Kisah Para Rasul
c. Ibrani
d. Wahyu

8. Apa hubungannya antara kemah suci di bumi di dalam kitab Imamat dengan kemah suci di surga?

a. Merupakan bayang-bayang dari kemah suci di surga.
b. Merupakan tempat sementara untuk menyembah yang kita tidak butuhkan di surga.
c. Kemah suci akan dibangun kembali di surga.
d. Tidak ada hubungannya.

9. Siapa yang dapat pergi ke Ruang Mahakudus di surga?

a. Tidak ada
b. Hanya Yesus
c. Hanya para imam
d. Semua orang yang percaya kepada Yesus

10. Sikap mana yang baik kita miliki saat berdoa dalam hadirat Tuhan? (Pilihlah semua yang benar)

a. Takut	**b. Berani**
c. Rasa bersalah	d. Sombong
e. Cemas	**f. Percaya diri**
g. Syukur	h. Marah
i. Ragu-ragu	**j. Iman**

11. Apa yang harus kita lakukan waktu kita saat teduh Bersama Tuhan? (Pilihlah semua yang benar)

a. Mengaku dosa.
b. Menerima pengampunannya.
c. Berterima kasih atas firman-Nya.
d. Berterima kasih atas pemeliharaan-Nya.
e. Berdoa untuk kebutuhan Anda.
f. Bersedia melayani Dia seturut kehendak-Nya.
g. Mendengar Dia.
h. Berkata kepada-Nya betapa baiknya Anda.
i. Berkata kepada-Nya tentang apa yang harus Ia lakukan.

12. Apa yang Tuhan rasakan tentang hal-hal yang kita katakan kepada-Nya?

a. Dia terlalu sibuk untuk mendengarkan.
b. Dia bosan dengan masalah-masalah kita.
c. Dia kadang-kadang tertarik.
d. Dia selalu sangat tertarik.

13. Apa yang dapat diterapkan ke dalam hidup orang percaya mengenai Kemah suci? (Pilih semua yang benar)

a. Injil – Kabar Baik – mengajarkan kita mengenai Tuhan memberikan jalan untuk kembali kepada-Nya.

b. Tubuh kita adalah kemah suci bagi Roh Tuhan.

c. Tuhan ada bersama dengan kita, Dia di dalam kita, dan Roh-Nya ada di atas kita.

d. Kita harus pergi ke dalam Kemah suci untuk berdoa kepada Tuhan.

Ketika Anda percaya bahwa Tuhan tinggal di dalam diri Anda dan bahwa Anda adalah Ruang Mahakudus-Nya, bagaimana seharusnya hal tersebut mengubah cara hidup Anda setiap hari dengan keluarga Anda, teman Anda, dan tetangga Anda, baik di tempat kerja maupun sekolah?

_____

_____

_____

Bersyukurlah kepada Tuhan karena Ia telah memisahkan Anda untuk melakukan pekerjaan baik dan Mintalah kepada-Nya untuk membuat Anda sabar akan hadirat-Nya. Bertanyalah kepada-Nya bagaimana Ia ingin melayani orang lain melalui Anda.

Pendalaman

1. Tentang apakah kitab Imamat dan mengapa kitab tersebut ditulis? Bagaimana kitab tersebut dinamakan kitab Imamat dan bagaimana kitab tersebut digunakan oleh para imam?

_____
_____
_____

2. Diskusikanlah kebenaran rohani yang praktis dan cocok tentang ibadah dalam kitab ini yang dapat Anda praktekkan ke dalam kehidupan dan penyembahan Anda masa kini.

_____
_____
_____

3. Bagaimana kebenaran yang Anda temukan di dalam kitab Ibrani pasal 9 berhubungan dengan kemah pertemuan yang kita baca di bagian terakhir kitab Keluaran dan di kitab Imamat?

_____
_____
_____

4. Bagaimana kata-kata rasul Paulus (1 Korintus 6:19-20), yang membahas tentang tubuh kita sebagai bait (kemah) Tuhan, berkaitan dengan kebenaran yang kita temukan di dalam kitab Imamat mengenai kemah pertemuan?

_____
_____
_____

5. Jika kemah pertemuan hanyalah bayang-bayang dari kemah suci di surga yang mana yang lebih penting? Atau apakah keduanya sama-sama penting?

_____
_____
_____

6. Apakah Injil atau kabar baik yang terutama dan hebat yang Tuhan sampaikan melalui kemah pertemuan ini?

_____
_____
_____

7. Apa yang seharusnya menjadi perenungan dan penerapan Anda dari kitab Imamat ini?

_____
_____
_____

Rasa Pengorbanan

Bab 3
Pelajaran Audio: Survei Perjanjian Lama Pelajaran 17

Tujuan: Untuk mengerti apa arti pengorbanan di kitab Imamat dan bagaimana hal itu dapat diterapkan pada kita sekarang ini.

"... yang tidak seperti imam-imam besar lain, yang setiap hari harus mempersembahkan korban untuk dosanya sendiri dan sesudah itu barulah untuk dosa umatnya, sebab hal itu telah dilakukan-Nya satu kali untuk selama-lamanya, ketika Ia mempersembahkan diri-Nya sendiri sebagai korban.

—Ibrani 7:27

Imamat, kitab panduan bagi imam, terbagi dalam beberapa bagian. Pasal 1-7 memberitahu imam apa yang harus dilakukan saat mereka mempersiapkan korban dan juga memberitahu makna dari pengorbanan tersebut. Di dalam pasal 8-10, fokusnya adalah kepada para pelayan, yaitu para imam sendiri. Petunjuk dalam pasal ini menjelaskan syarat-syarat hidup seorang imam dan standar hidup yang harus mereka pegang. Ada banyak kebenaran indah di dalam pasal ini untuk kita karena semuanya telah digenapi oleh Yesus Kristus.

Inti dari kitab ini ada di dalam pasal 11-22, di mana "penyucian" atas umat Tuhan dijelaskan. Kemah pertemuan dan para imam yang bertugas disana adalah pernyataan Tuhan bagi dunia bahwa orang-orang pilihan Tuhan adalah orang-orang yang kudus sebab Dia adalah Tuhan yang kudus. Penekanan di pasal-pasal ini adalah bahwa orang-orang ini dipilih untuk menjadi berbeda.

Pasal 23-25 menjelaskan mengenai "ibadah". Ada banyak hari yang dikuduskan di dalam kepercayaan Yahudi, dan mereka tercatat dalam lima kitab pertama dalam Alkitab. Karena imam adalah orang yang bertugas selama hari-hari kudus dan dalam upacara perayaan yang sangat suci, mereka membutuhkan instruksi tentang bagaimana melakukannya. Ketika Anda sampai ke pada bagian ini pada kitab Imamat, ajukanlah pertanyaan berikut ini kepada diri Anda sendiri: Apa yang Tuhan inginkan para imam ingat ketika Ia menetapkan hari tertentu menjadi hari kudus? Lalu ajukanlah pertanyaan berikut kepada diri Anda sendiri: Mengapa Tuhan mau para imam untuk mengingat hal-hal ini?

Dua pasal terakhir di dalam kitab Imamat dapat digambarkan sebagai "penyerahan". Kitab Imamat, Ulangan dan Yosua semuanya diakhiri dengan nasihat kepada umat Tuhan untuk mematuhi hukum Tuhan dan menjadi umat yang kudus. Umat Tuhan telah dibebaskan dan diselamatkan untuk menjadi berbeda dari orang-orang di sekitar mereka.

1. Benar atau **salah**? Banyak orang menganggap silsilah dan peraturan tentang korban menarik dan menginspirasi sama seperti kisah-kisah Alkitab lainnya.

2. Benar atau **salah**? Kitab Imamat berguna pada zaman Israel menetap di padang gurun tetapi tidak berguna untuk kita pada zaman ini.

3. Benar atau **salah**? Tuhan mau kita mengingat bahwa kita kudus dan artinya kita tidak dapat bersalah.

Kecuali dinyatakan sebaliknya, pilihlah satu jawaban untuk setiap pertanyaan.

4. Kapan semua ritual pengorbanan benar-benar digenapi?
   a. Ketika bangsa Israel memasuki Tanah Perjanjian
   b. Ketika bait Tuhan di Yerusalem dibangun.
   c. Ketika Yesus mati disalib
   d. Belum digenapi

5. Mengapa bangsa Israel dianggap kudus?
   a. Karena mereka adalah umat-Nya
   b. Karena melakukan semua hukum dengan sempurna
   c. Karena Tuhan menjagai mereka dari bangsa-bangsa lain
   d. Karena mereka telah belajar banyak sekali hal

6. Mengapa Tuhan menetapkan hari-hari kudus?
   a. Dia berencana untuk mengunjungi umatnya hanya pada hari-hari tertentu.
   b. Dia menginginkan mereka untuk mengingat apa yang Ia telah lakukan untuk mereka.
   c. Dia berpikir mereka membutuhkan istirahat.
   d. Dia menginginkan mereka untuk menjadi lebih beragama daripada orang lain.

7. Mengapa seseorang yang datang untuk berkorban harus meletakkan tangannya ke kepala hewan yang ia korbankan?

a. Hanya kepala hewan tersebut saja yang dikorbankan.
b. Kepala melambangkan jiwa hewan tersebut.
c. Tidak ada yang benar-benar tahu. Alkitab tidak memberitahu kita.
d. Melambangkan bahwa dosanya telah dipindahkan ke hewan yang mati untuk menjadi pengganti dosa-dosanya.

8. Bacalah Yesaya 53:6. Apa yang diajarkan nubuat ini mengenai dosa kita? (Pilihlah semua yang benar)

a. Dosa kita tidak dapat diampuni.
b. Kita semua adalah pendosa.
c. Tuhan akan mengampuni dosa kita apabila kita mampu membayarnya.
d. Tuhan meletakkan semua dosa kita atas Yesus dan membuat Ia menjadi korban atas dosa-dosa kita.

> *"Kita sekalian sesat seperti domba, masing-masing kita mengambil jalannya sendiri, tetapi TUHAN telah menimpakan kepadanya kejahatan kita sekalian."*
>
> *–Yesaya 53:6*

9. Mengapa imam harus menaruh darah hewan korban di telinga sebelah kanan, tangan kanan dan kaki kanan?

a. Karena mereka layak dihukum untuk apa yang telah mereka dengar, apa yang mereka lakukan, dan kemana mereka pergi.
b. Untuk menunjukkan bahwa manusia setengahnya baik dan setengah jahat.
c. Untuk mengingatkan mereka tentang apa yang mereka dengar, apa yang mereka lakukan, dan kemana mereka pergi untuk jadi kudus di hadapan Tuhan
d. Sehingga semua orang dapat melihat yang mana yang adalah imam

10. Ketika seorang kusta disembuhkan, seorang imam melakukan ritual di mana seekor burung dicelupkan ke dalam darah dan kemudian dilepaskan. Kenapa ia melakukan ini?

a. Karena darah adalah simbol penyakit kusta dan kematian.
b. Karena orang kusta itu harus membayar kesembuhannya dengan sebuah pengorbanan.
c. Melambangkan bahwa orang kusta harus pergi dari perkemahan sejauh burung itu yang terbang.
d. Melambangkan Injil – kematian dan kebangkitan Yesus untuk membersihkan kita

11. Khotbah Musa berisi _____ .

a. Ajaran
b. Nasihat
c. Nubuat
d. Jawaban di atas semuanya benar

12. Kitab Imamat berisi instruksi mengenai _____. (Pilihlah semua yang benar)

a. Aturan Tuhan mengenai makanan dan kebersihan
b. Aturan Tuhan mengenai seks dan hubungan antar sesama
c. Aturan Tuhan mengenai pelayanan imam
d. Strategi militer Tuhan
e. Teknik pertanian Tuhan
f. Cara Tuhan menghadapi penyakit
g. Hukuman bagi Tuhan orang yang melakukan sihir, tenung dan ramal

Apa artinya untuk Anda menjadi "kudus", yaitu kepunyaan Tuhan? Bagaimana orang-orang dapat melihat bahwa hidup Anda berbeda karena Anda memiliki hubungan dengan Tuhan?

_____

_____

_____

Bersyukur kepada Tuhan karena Anda adalah umat-Nya, dosa Anda diampuni dan Anda dipisahkan untuk mengasihi dan melayani Dia. Mintalah kepada-Nya untuk menunjukkan kepada Anda bagaimana Ia mau menggunakan Anda untuk tujuan khusus-Nya.

Pendalaman

1. Pesan apa yang Tuhan berikan kepada kita ketika Ia menempatkan kitab Imamat setelah kitab Keluaran? _____
_____
_____
_____

2. Kebenaran apa yang dilambangkan ketika orang yang berdosa diinstruksikan untuk meletakkan tangannya di kepala domba yang akan dikorbankan untuk dosanya? (Renungkan Yesaya 53:6; 1 Petrus 2:24,25; 2 Korintus 5:21) _____
_____
_____
_____

3. Jelaskan bagaimana upacara pembersihan orang kusta melambangkan kematian dan kebangkitan Yesus Kristus. (Imamat 14:1-9) _____
_____
_____
_____

4. Kenapa Tuhan menetapkan banyak hari kudus? Apa yang dilambangkan hari-hari besar ini?
_____
_____
_____

5. Mengapa para imam diinstruksikan untuk menaruh darah hewan korban di telinga kanan, tangan kanan dan kaki kanan? Apa perenungan dan penerapan hal ini untuk kita hari ini?
_____
_____
_____

6. Hubungkanlah semua instruksi untuk menghadapi penyakit dengan apa yang kita sebut pada zaman ini sebagai karantina dan sterilisasi untuk mencegah penyebaran penyakit menular. Apakah Musa mengetahuinya karena ilmu pengetahuan yang beberapa ribu tahun lebih maju atau karena mendapat wahyu dari Tuhan? _____
_____
_____
_____

7. Apakah penghukuman bagi homoseksualitas dan dosa seksual lainnya beserta larangan keras untuk mempraktekkan ilmu sihir masih berlaku untuk umat Tuhan pada zaman ini?

Tingkat Keputusan

Bab 4
Pelajaran Audio: Survei Perjanjian Lama Pelajaran 18

Tujuan: Memperkenalkan kitab Bilangan dan mengerti bagaimana sejarah Israel di padang gurun dapat menjadi sebuah perumpamaan yang memberikan kita pelajaran rohani berkenaan dengan hidup kita.

Aku mau, supaya kamu mengetahui saudara-saudara, bahwa nenek moyang kita semua berada di bawah perlindungan awan dan bahwa mereka semua telah melintasi laut.… Tetapi sungguhpun demikian Tuhan tidak berkenan kepada bagian yang terbesar dari mereka, karena mereka ditewaskan di padang gurun. Semuanya ini telah terjadi sebagai contoh bagi kita untuk memperingatkan kita, supaya jangan kita menginginkan hal-hal yang jahat seperti yang telah mereka perbuat,

—1 Korintus 10:1, 5-6

Kitab Bilangan melanjutkan kisah yang berawal di kitab Kejadian, berlanjut kepada kitab Keluaran. Kisah tersebut sedikit tersela ketika Musa diberi oleh Tuhan sebuah kitab yang penuh dengan rencana, yaitu Kitab Imamat, untuk membangun sebuah kemah suci di padang gurun. Ketika bangsa Israel dibebaskan secara ajaib dari perbudakan di Mesir, mereka harus menyebrangi padang gurun dan masuk ke Kanaan Tanah Perjanjian. Dari kitab Bilangan kita belajar bahwa mereka tidak langsung pergi dari Mesir ke Kanaan. Malahan, mereka berputar-putar selama 40 tahun di padang gurun.

Kisah dalam sejarah ini seperti kiasan bagi kita tentang orang-orang yang menyebut diri mereka orang-orang yang percaya kepada Tuhan. Tuhan mengampuni bangsa Israel tetapi dosa mereka masih sangat menyakiti hati-Nya. Hal yang sama dalam hidup kita saat kita tahu bahwa ada hal yang lebih dari sekedar pengampunan dosa kita di dalam Kristus. Kita diciptakan, mengalami penciptaan kembali melalui keselamatan, untuk memuliakan Tuhan dengan melayani Dia dan masuk ke dalam rencana-Nya. Namun, banyak orang sering berjalan berputar-putar di dalam lingkaran ketidakpercayaan, kekecewaan dan kebingungan. Mereka putus asa, bosan, tidak puas dan tidak merasa cukup. Mereka belum masuk ke dalam “Tanah Perjanjian”, tanah penuh kelimpahan yang dijanjikan di dalam Perjanjian Baru. Tanah perjanjian Kanaan adalah kiasan dari apa yang seharusnya dialami oleh orang-orang percaya di dalam Perjanjian Baru.

Kitab Bilangan mendapatkan namanya dari dua sensus orang Ibrani di dalam kitab tersebut.

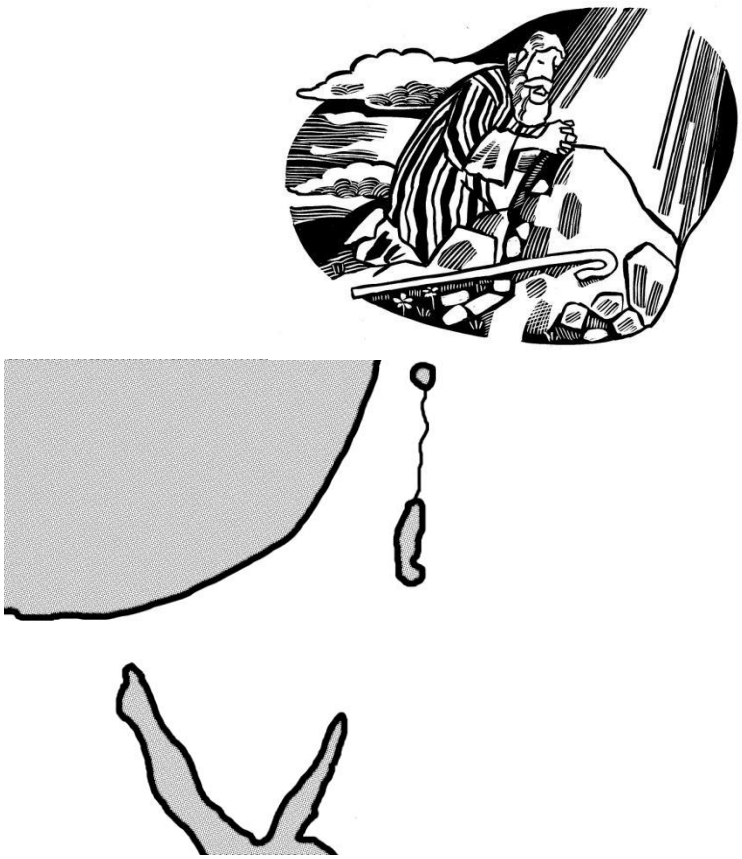

Peraturan untuk mempelajari Alkitab:

- Datang dengan hati ingin mencari kebenaran Tuhan - Yohanes 17:17.
- Datang dengan hati taat pada firman Tuhan - Yohanes 7:17.
- Carilah teladan dan peringatan bagi hidup kita yang terdapat pada Alkitab.

Saat kita mempelajari Alkitab, tanyakanlah hal-hal ini: Apa yang dikatakan Alkitab? Apa artinya? Apa artinya bagi saya, atau dalam kata lain, bagaimana saya dapat mempraktekkannya dalam hidup saya?

Dasar firman-Mu adalah kebenaran...

—Mazmur 119:160

1. Benar atau **salah**? Ketika bangsa Israel meninggalkan Mesir, mereka langsung pergi ke Tanah Perjanjian.

2. **Benar** atau salah? Tanah Perjanjian adalah kiasan dari hidup yang berkelimpahan.

3. Benar atau **salah**? Tuhan tidak pernah bilang ada kata terlambat untuk mengikuti panggilan-Nya.

Kecuali dinyatakan sebaliknya, pilihlah satu jawaban untuk setiap pertanyaan.

4. Bagaimana pengembaraan bangsa Israel di padang gurun berhubungan dengan kita saat ini?
   a. Kejadian tersebut menggambarkan hidup kita apabila kita dipenuhi iman, kedamaian dan ketaatan.
   b. Kejadian tersebut menggambarkan hidup kita apabila kita dipenuhi dengan keraguan, ketakutan, dan ketidaktaatan.
   c. Artinya kita tidak dapat memiliki hidup yang berkelimpahan sampai kita telah menjadi orang Kristen untuk waktu yang cukup lama.
   d. Tuhan mau setiap orang untuk menghabiskan waktu yang lama untuk belajar di padang gurun.

5. Kebenaran apa yang terdapat pada kitab Bilangan?
   a. Sejarah
   b. Kiasan
   c. Jawaban a dan b benar
   d. Tidak ada jawaban yang benar

6. Berapa banyak sensus yang dilakukan dalam kitab Bilangan?
   a. Tidak ada
   b. Satu
   c. Dua
   d. Sepuluh

7. Apa yang terjadi di antara kedua sensus tersebut?
   a. Kematian sebuah generasi
   b. Kematian Musa
   c. Memasuki Tanah perjanjian
   d. Peperangan dengan Mesir

8. Mengapa bangsa Israel membutuhkan waktu 40 tahun untuk menjalani sebuah perjalanan yang sebenarnya hanya membutuhkan waktu 11 hari?
   a. Tanah perjanjian diduduki oleh bangsa lain.
   b. Mereka berdosa dan tidak percaya kepada Tuhan.
   c. Tuhan yang membuat mereka berputar-putar di padang gurun.
   d. Semua jawaban benar

9. Bagaimana kita dapat memasuki “Tanah Perjanjian”?
   a. Kita sudah masuk saat kita diselamatkan.
   b. Dengan mengumpulkan pahala dengan perbuatan baik
   c. Dengan melakukan semua ritual yang Tuhan suruh
   d. Dengan percaya kepada Tuhan dan tunduk kepada rencana-Nya di dalam hidup kita.

10. Yang mana dari sikap-sikap di bawah ini yang harus kita miliki agar kita dapat mengalami hal-hal terbaik dari Tuhan untuk hidup kita? (Pilih semua yang benar)

a. Ketidaksabaran
b. Iman
c. Menggerutu
d. Ketaatan
e. Ketakutan
f. Keberanian
g. Harapan
h. Percaya
i. Kesombongan

Apakah Anda sedang mengembara di padang gurun atau Anda telah memasuki Tanah Perjanjian Anda? Apa yang Tuhan ingin Anda lakukan agar Anda dapat memasuki Tanah Perjanjian Anda?

_____

_____

_____

Bersyukurlah kepada Tuhan karena Ia memimpin Anda keluar dari tahanan dan perbudakan dosa melalui keselamatan Anda. Mintalah kepada-Nya untuk memimpin Anda ke dalam rencana-Nya untuk hidup Anda, memasuki "Tanah Perjanjian" Anda."

Pendalaman

1. Jelaskan kiasan yang bermula dalam kitab Keluaran dan berlanjut dalam kitab Bilangan.

_____
_____
_____

2. Kejadian tragis apa yang menjadi inti dari kitab Bilangan?

_____
_____
_____

3. Apa yang dapat kita pelajari mengenai karakter Tuhan dari Tuhan yang penuh kasih dan kematian sebuah generasi?

_____
_____
_____

4. Jelaskan bagaimana Anda sebagai seorang percaya dapat menerapkan ke dalam hidup Anda kisah perjalanan bangsa Israel yang seharusnya memakan waktu 11 hari menjadi 40 tahun lamanya.

_____
_____
_____

5. Jelaskanlah pengalaman-pengalaman dalam kerohanian Anda yang menjadi penAnda dari "tingkat keputusan".

_____
_____
_____

6. Mengapa umat Tuhan sangat ragu-ragu untuk memasuki tanah Kanaan?

_____
_____
_____

7. Dalam hidup Anda, apakah Anda sedang memasuki "Tanah Kanaan" (hidup seperti Kristus) ataukah Anda sedang berputar-putar? Jelaskan.

_____
_____
_____

Menangkap Kiasan

Bab 5
Pelajaran Audio: Survei Perjanjian Lama Pelajaran 19

Tujuan: Untuk meneliti kiasan-kiasan yang terdapat di dalam kitab Bilangan dan mempelajari bagaimana mempraktekkannya ke dalam hidup kita.

Semuanya ini telah terjadi sebagai contoh bagi kita untuk memperingatkan kita, supaya jangan kita menginginkan hal-hal yang jahat seperti yang telah mereka perbuat,… Semuanya ini telah menimpa mereka sebagai contoh dan dituliskan untuk menjadi peringatan bagi kita yang hidup pada waktu, di mana zaman akhir telah tiba.

—1 Korintus 10:6, 11

Kitab Bilangan dipenuhi dengan berbagai metafora dan kiasan yang luar biasa. Kitab ini berisi sejarah nyata dan Tuhan ingin menggunakan kejadian-kejadian dalam sejarah umat-Nya untuk menjelaskan rencana dan tujuan-Nya bagi hidup setiap kita. Rasul Paulus menulis bahwa kita harus mencari teladan dan peringatan saat kita membaca kisah-kisah sejarah di dalam Kitab Suci.

Tiang awan menutupi kemah suci di padang gurun pada siang hari. Saat tiang awan tersebut bergerak, bangsa Israel mengikutinya. Di malam hari, tiang awan tersebut berubah menjadi tiang api. Mukjizat ini melambangkan tuntunan ilahi, pekerjaan Roh Kudus di dalam kita dan pengurapan Roh-Nya atas kita. Apabila kita memiliki iman untuk percaya dan mengklaim berkat-berkat yang Tuhan sediakan bagi kita dan menerima kehendak-Nya yang baik dan sempurna untuk hidup kita, maka Dia akan memimpin kita masuk ke dalam Tanah Perjanjian rohani kita. Dia dapat memberikan berkat-Nya atas kita dan memimpin kita masuk ke dalam kehendak terdalam-Nya untuk hidup kita. Namun apabila kita tidak percaya, maka kita tidak akan menemukan Tanah Perjanjian rohani kita.

Beberapa kisah di dalam kitab Bilangan menceritakan ketidakpercayaan Israel. Beberapa mata-mata yang pergi ke Kanaan merasa terintimidasi oleh orang-orang di sana dan berpikir bahwa Tuhan tidak dapat membawa mereka masuk ke dalam Tanah Perjanjian, meskipun mereka semua melaporkan bahwa tanah tersebut baik adanya. Tuhan tidak membiarkan Angkatan itu memasuki tanah tersebut dan mereka berkelana di padang gurun selama 40 tahun sampai mereka meninggal, kecuali dua orang yang diperbolehkan masuk.

Selagi di padang gurun, bangsa tersebut juga menggerutu atas makanan yang Tuhan sediakan bagi mereka dan kepemimpinan Musa. Lalu Tuhan mengirim ular untuk menggigit orang-orang yang menggerutu tersebut dan Ia memberitahu Musa untuk mengangkat sebuah ular tembaga untuk mereka lihat dan disembuhkan. Orang-orang yang melihat dan percaya hidup, namun yang tidak, berakhir pada kematian. Kisah ini menunjukkan apa yang Tuhan rasakan mengenai sikap mengeluh dan tidak percaya.

1. Benar atau **salah**? Tuhan membuat kita melakukan apa yang Dia mau kita untuk lakukan. Kita tidak punya pilihan lain.

2. **Benar** atau salah? Ketidakpercayaan kita dapat membatasi apa yang Tuhan dapat kerjakan melalui kita.

Kecuali dinyatakan sebaliknya, pilihlah satu jawaban untuk setiap pertanyaan.

3. Apa "tingkat keputusan" yang diajarkan di dalam kitab Bilangan?
   a. Tingkatan di mana orang harus memutuskan menolak atau berkomitmen sepenuhnya dengan rencana Tuhan.
   b. Tingkatan kemah suci di mana orang-orang yang berkomitmen dapat memasukinya
   c. Sebuah komitmen yang dibuat oleh seseorang untuk menjadi iman
   d. Umur di mana pria muda di Israel memilih untuk bertempur di dalam pertarungan bangsa Israel.

4. Apa arti dari tiang awan yang menutupi kemah suci?
   a. Tanda penghakiman Tuhan
   b. Asap dari semua korban bakaran
   c. Kehadiran Tuhan yang kelihatan
   d. Istilah untuk orang banyak yang berkumpul di perkemahan

5. Apa arti dari kata Ibrani "manna"?
   a. "Roti dari surga"
   b. "Embun"
   c. "Tuhan akan menyediakan."
   d. "Apa itu?"

6. Apa yang dilambangkan oleh Mesir?
   a. Semua kekayaan yang Tuhan ingin kita miliki
   b. Hidup lama kita di dalam dosa
   c. Agama palsu
   d. Tanah Perjanjian

7. Bacalah Mazmur 106:15. Prinsip apa yang dapat kita pelajari dari ayat ini?
   a. Tuhan selalu melindungi kita dari keinginan kita sendiri.
   b. Tuhan terkadang membiarkan kita memenuhi keinginan kita yang salah tetapi kita tidak akan merasa terpuaskan olehnya.
   c. Tuhan selalu memberi kita apa yang kita inginkan bahkan ketika hal tersebut buruk untuk kita.
   d. Kita harus selalu berdoa untuk yang kita inginkan meskipun hal tersebut salah.

> *"Diberikan-Nya kepada mereka apa yang mereka minta, dan didatangkan-Nya penyakit paru-paru di antara mereka…"*
> —Mazmur 106:15

8. Mengapa Tuhan berduka ketika beberapa orang Israel ingin pulang kembali ke Mesir?
   a. Tuhan telah repot-repot membebaskan mereka dari Mesir.
   b. Dia cemburu karena Mesir lebih baik daripada Tanah Perjanjian.
   c. Mereka ingin kehidupan dosa mereka yang lama.
   d. Dia akan merasa malu ketika orang Mesir melihat bangsa Israel kembali.

9. Apa yang Tuhan lakukan saat bangsa Israel menggerutu? (Lingkari semua yang benar)
   a. Dia berkata bahwa itu tidak apa-apa dan membolehkan mereka pulang ke Mesir.
   b. Dia mengirim ular beracun untuk menggigit para penggerutu.
   c. Dia mengampuni mereka karena Dia pengampun.
   d. Dia memberikan keselamatan dari kematian apabila mereka mau melihat ular tembaga.

10. Berapa orang dari ke-12 mata-mata yang kembali dengan laporan mengenai betapa baiknya Tanah Perjanjian tersebut?
   a. Tidak ada
   b. Dua
   c. Sepuluh
   d. Semuanya

11. Berapa banyak dari ke-12 mata-mata yang kembali percaya bahwa Tuhan lebih kuat dari bangsa yang mendiami Tanah Perjanjian?
   a. Tidak ada
   b. Dua
   c. Sepuluh
   d. Semua

12. Apa yang dikatakan oleh hampir semua mata-mata tersebut mengenai Tanah Perjanjian?
   a. Tanah tersebut kelihatannya tidak baik.

b. Tanah tersebut kelihatan baik tetapi mereka tidak cukup kuat untuk merebut tanah tersebut.

c. Tanah tersebut kelihatan baik, dan mereka dapat mengambilnya apabila Tuhan menolong mereka.

d. Tanah tersebut kelihatan baik, dan mereka dapat merebutnya sendiri.

13. Ketika Tuhan membiarkan seluruh angkatan meninggal di padang gurun kecuali Kaleb dan Yosua, pesan apa yang Tuhan ingin sampaikan kepada kita?

a. Dia suka menghukum orang-orang yang tak percaya kepada-Nya.

b. Dia sulit untuk disenangkan.

c. Hanya dua dari dua juta orang yang akan menerima janji Tuhan.

d. Dua orang dengan iman lebih berharga bagi-Nya daripada dua juta orang tanpa iman.

14. Bacalah Yohanes 3:14-15, kejadian apa di dalam hidup Yesus yang digambarkan oleh Musa mengangkat ular tembaga untuk menyembuhkan orang-orang dari kutuk?

a. Pencobaan-Nya

b. Baptisan-Nya

c. Penyaliban-Nya

d. Kenaikan-Nya

> *Dan sama seperti Musa meninggikan ular di padang gurun, demikian juga Anak Manusia harus ditinggikan supaya setiap orang yang percaya kepada-Nya beroleh hidup yang kekal.*
> -Yohanes 3:14-15

Apakah Anda bergumul dengan menggerutu dan mengeluh? Apakah Anda bergumul dengan ketidakpercayaan? Masalah apa yang Anda perlu percayakan kepada Tuhan untuk Dia bereskan?

_____

_____

_____

Bicaralah kepada Tuhan tentang kapan saja Anda merasa sulit untuk percaya pada Dia. Katakan pada-Nya Anda ingin menjadi orang yang penuh dengan iman dan mintalah kepada-Nya untuk membantu Anda. Berterima kasihlah pada-Nya untuk semua hal yang Ia telah lakukan dalam hidup Anda.

Pendalaman

1. Seperti yang tercatat di dalam pasal ketiga rekaman Injil menurut Yohanes, bagaimana Yesus menerapkan sebuah kiasan dari kitab Bilangan? Apa makna penting dari kiasan itu?

_____
_____
_____

2. Apakah iman Anda seperti sepuluh orang mata-mata yang melihat raksasa-raksasa di Kanaan atau seperti iman Yosua dan Kaleb yang melihat Tuhan dan percaya bahwa Ia dapat membantu mereka memenangkan Kanaan? Jelaskan jawaban Anda.

_____
_____
_____

3. Mengapa Tuhan marah saat orang Israel merindukan Mesir dan ingin kembali ke sana?

_____
_____
_____

4. Apa yang kita pelajari mengenai nilai-nilai Tuhan saat kita membaca hanya ada dua orang yang diperbolehkan masuk ke dalam tanah Kanaan?

_____
_____
_____

5. Bagaimana cara Tuhan mengatasi ketidakmauan kita melakukan kehendak-Nya? (Renungkan Mazmur 106:15)

_____
_____
_____

6. Bagaimana Anda menerapkan kebenaran yang dilambangkan oleh tiang awan yang menutupi kemah waktu siang dan tiang api waktu malam?

_____
_____
_____

7. Bagaimana Anda dapat menerapkan dalam hidup Anda kebenaran-kebenaran berikut:
   a. Tuhan mengirim ular untuk menggigit para penggerutu _____
   b. Dia menyediakan manna secara ajaib bagi umat-Nya _____
   c. Dia menghargai iman _____
   d. Murka Tuhan turun atas orang-orang tidak percaya _____

Bab 6
Pelajaran Audio: Survei Perjanjian Lama Pelajaran 20

Tujuan: Untuk belajar dari hidup Musa dan mengerti mengapa Tuhan menggunakan seorang pria seperti Musa.

Tetapi TUHAN berfirman kepada Musa dan Harun:"Karena kamu tidak percaya kepadaKu dan tidak menghormati kekudusanKu di depan mata orang Israel, itulah sebabnya kamu tidak akan membawa jemaah ini masuk ke negeri yang akan Kuberikan kepada mereka.

—Bilangan 20:12

"Ya Tuhan yang kami sembah, Engkau layak menerima puji-pujian dan hormat dan kuasa sebab Engkau telah menciptakan segala sesuatu, dan oleh karena kehendakMu semuamya itu ada dan diciptakan."

—Wahyu 4:11

Alangkah sedihnya saat menyadari bahwa Musa tidak pernah diijinkan untuk memasuki Tanah Perjanjian. Dosa Musa adalah salah satu misteri dalam kitab Bilangan. Tuhan-lah yang berhak menentukan apa yang benar dan adil dan Ia mempunyai standar yang lebih tinggi bagi pemimpin daripada bagi orang biasa. Satu dosa yang dilakukan oleh Musa adalah tidak memberikan kemuliaan kepada Tuhan di depan orang-orang. Tuhan telah mengajarkan Musa bahwa Ia akan selalu ada bersamanya dan Musa akan menjadi alat-Nya untuk membebaskan bangsa Israel. Tetapi di dalam kemarahan, Musa bertanya kepada umat Israel, "Apakah *kami* harus mengeluarkan air bagimu dari bukit batu ini?" (Bilangan 20:10) Dia memberikan kemuliaan bagi dirinya sendiri atas terjadinya keajaiban tersebut.

Di dalam kisah penting lainnya mengenai Musa, kita belajar bahwa bahkan hamba Tuhan yang hebat dapat menjadi lelah secara fisik, emosional dan mental. Wajar bagi umat Tuhan untuk menjadi lelah karena melayani Dia, tetapi kita tidak boleh berhenti melayani Dia.

Kehidupan Musa menunjukkan bahwa Tuhan gemar melakukan hal-hal luar biasa melalui orang-orang biasa yang *bersedia*. Di mata Tuhan, kemampuan terbesar manusia adalah *kesediaannya* untuk dipakai Tuhan. Di dalam kitab Bilangan, kita melihat kehebatan Musa, kelelahan Musa, dan dosa Musa. Tetapi Tuhan memakai Musa karena ia bersedia. Tuhan mau menggunakan kita untuk alasan yang sama.

1. **Benar** atau salah? Ketika kitab Bilangan memberitahu kita bahwa Musa lemah lembut, tidak berarti bahwa ia lemah.

2. **Benar** atau salah? Musa telah mempraktekkan disiplin dari Tuhan dan ia ingin menaati Tuhan dan melakukan kehendak-Nya.

3. Benar atau **salah**? Tuhan punya standar yang sama untuk pemimpin dan orang biasa.

Kecuali dinyatakan sebaliknya, pilihlah satu jawaban untuk setiap pertanyaan.

4. Bagaimana cara Tuhan berbicara kepada Musa?
   a. Dengan kode rahasia
   b. Hanya di atas gunung
   c. Sangat jarang
   d. Bertatap muka

5. Tawaran apa yang diberikan oleh Tuhan kepada Musa?
   a. Untuk menghapus bangsa Israel dan membuat suatu bangsa baru dari Musa
   b. Untuk membuat Musa hidup selamanya sebagai raja
   c. Untuk membawa Israel kembali ke Mesir
   d. Untuk membuat Israel patuh dan tidak pernah menggerutu lagi

6. Mengapa Musa tidak memasuki Tanah Perjanjian?
   a. Dia sudah terlalu tua.
   b. Dia kembali ke Mesir.
   c. Dia berdosa sehingga tidak diizinkan oleh Tuhan.
   d. Dia sudah menemukan rumah yang lebih baik sebelum dia masuk kesana.

7. Mengapa dosa Musa mendukakan hati Tuhan?
   a. Musa tidak patuh dengan memukul batu dua kali daripada berbicara kepada batu tersebut.
   b. Musa tidak memuliakan Tuhan saat dia memarahi bangsa Israel.
   c. Tuhan punya standar yang lebih tinggi untuk Musa karena mereka mempunyai hubungan yang lebih dekat daripada orang lain.
   d. Jawaban di atas semuanya benar.

8. Ketika Musa lelah mengurus umat Israel, apa yang Tuhan katakan padanya?
   a. Untuk menjadi patuh, tidak peduli ia suka atau tidak
   b. Untuk memilih beberapa orang untuk menolong dia
   c. Untuk beristirahat dan kembali bekerja
   d. Hamba Tuhan tidak boleh merasa lelah.

9. Bagaimana Tuhan berbicara pada Bileam?
   a. Dengan suara keras bagaikan petir
   b. Melalui keledai
   c. Melalui salinan Alkitab
   d. Melalui teman-temannya

10. Orang macam apa yang Tuhan pilih untuk Ia gunakan?
   a. Hanya orang-orang yang memiliki kemampuan hebat
   b. Hanya orang-orang yang tidak pernah berbuat salah
   c. Hanya orang-orang yang penting
   d. Siapapun yang percaya pada-Nya dan bersedia untuk digunakan

Seberapa bersediakah Anda untuk digunakan oleh Tuhan? Adakah hal-hal yang Tuhan telah minta Anda untuk lakukan? Jika ada, apa itu?

_____
_____
_____

Bersyukurlah kepada Tuhan atas kesetiaan-Nya dan katakan pada-Nya Anda ingin selalu ingin setia kepada-Nya. Sediakan diri Anda sepenuhnya untuk menjadi hamba-Nya yang berkomitmen untuk melakukan kehendak-Nya. Dan katakan pada-Nya bahwa Ia adalah Tuhan Anda dan Anda akan selalu memberi Dia hormat dan kemuliaan melalui hidup Anda.

Pendalaman

1. Bagaimana bisa seorang hamba Tuhan yang mungkin paling luar biasa seperti Musa menjadi lelah? (renungkanlah Bilangan 11) Apa perbedaan dari lelah secara fisik dan menjadi lelah dan frustasi karena pekerjaan/keadaan seseorang?

_____
_____
_____

2. Apa yang membuat dosa Musa begitu besar sehingga Tuhan tidak membiarkannya memimpin umat Tuhan masuk ke dalam Tanah Perjanjian? (Musa memukul batu dengan tongkatnya sebanyak dua kali padahal ia diperintahkan untuk berkata kepada batu itu. Dia berkata, “Apakah *kami* harus mengeluarkan air bagimu dari bukit batu ini?”)

_____
_____
_____

3. Apakah Musa pernah mengeluh atas tanggapan Tuhan atas dosanya? Jika ya, bagaimana?

_____
_____
_____

4. Di dalam doanya dalam kitab Bilangan pasal 11, ketika Musa meminta Tuhan untuk mengambil hidupnya, bagaimana Tuhan menanggapi permintaan tersebut? Ketika kita meminta hal yang salah kepada Tuhan, apakah Tuhan akan memberikan kepada kita hal yang benar apabila hati kita benar? (Hubungkanlah hal ini dengan Roma 8:26-28)

_____
_____
_____

5. Apa artinya ketika Musa berbicara bertatap muka dengan Tuhan?

_____
_____
_____

6. Apa yang menjadi kekuatan terbesar Musa?

_____
_____
_____

7. Apa perenungan dan penerapan dari kisah Tuhan berbicara melalui seekor keledai?

_____
_____
_____

Anak-Anak yang Bertumbuh

Bab 7
Pelajaran Audio: Survei Perjanjian Lama Pelajaran 21

Tujuan: Memperkenalkan latar belakang dan tujuan dari kitab Ulangan.

Dengarlah, hai orang Israel: TUHAN itu Sembahan kita, TUHAN itu esa! Kasihilah TUHAN, Sembahanmu, dengan segenap hatimu dan dengan segenap jiwamu dan dengan segenap kekuatanmu. Apa yang kuperintahkan kepadamu pada hari ini haruslah engkau perhatikan, haruslah engkau mengajarkannya berulang-ulang kepada anak-anakmu dan membicarakannya apabila engkau duduk di rumahmu, apabila engkau sedang dalam perjalanan, apabila engkau berbaring dan apabila engkau bangun.

—Ulangan 6:4-7

"Ulangan" maksudnya "mengulang kembali hukum Taurat". Tetapi Ulangan bukan hanya mengulang kembali hukum Taurat. Kitab hukum yang diilhamkan Tuhan berisi penerapan-penerapan dari hukum Tuhan kepada generasi kedua dari umat pilihan-Nya. Kitab tersebut juga berisikan khotbah-khotbah hebat yang Musa berikan kepada Israel sebelum mereka menyebrangi sungai Yordan dan merebut tanah Kanaan.

Ketika orang-orang percaya memutuskan bahwa mereka ingin berhenti berputar-putar dan memiliki harta rohani yang Tuhan sediakan untuk mereka, maka mereka sudah siap untuk kitab Ulangan. Kitab ini dipenuhi dengan pelajaran-pelajaran untuk seseorang yang telah memutuskan untuk memandang hidup baru mereka di dalam Kristus dengan lebih serius dan berkomitmen penuh kepada Tuhan.

Kitab Ulangan berisi firman Tuhan yang menjadi kenyataan bagi umat Tuhan. Di dalam khotbah terhebatnya, Musa menantang anak-anak dari generasi terakhir Israel untuk memastikan mereka memberikan firman Tuhan kepada anak-anak mereka. Di dalam khotbahnya dalam Ulangan 6:4-9, Musa benar-benar memberitahu Israel bahwa Tuhan memanggil mereka untuk menjadi umat yang mengasihi Dia dengan sepenuh hati. Untuk menunjukkan kasih mereka kepada-Nya, mereka harus mematuhi firman-Nya. Dan untuk mematuhi firman-Nya, mereka harus mengenal firman-Nya. Musa menyuruh mereka untuk mengasihi Tuhan dengan segenap hati mereka, akal budi mereka, mematuhi firman-Nya dan meneruskannya ke anak-anak mereka. Kitab Ulangan mengajarkan kita arti mengasihi Tuhan dan bagaimana mengajari anak-anak kita mengasihi Tuhan.

1. Benar atau **salah**? Kitab “Ulangan” berarti “hukum yang baru dan berbeda”.

2. **Benar** atau salah? Kitab Ulangan adalah kumpulan dari khotbah-khotbah yang Musa berikan sebelum umat Tuhan menyebrang masuk Tanah Perjanjian.

3. Benar atau **salah**? Tidak ada sesuatu yang baru di dalam kitab Ulangan.

Kecuali dinyatakan sebaliknya, pilihlah satu jawaban untuk setiap pertanyaan.

4.Yang mana di bawah ini yang termasuk dalam Tanah Perjanjian Tuhan bagi kita? (Pilihlah semua yang benar)

a. Berkat
b. Rasa tidak berguna
c. Karunia Roh
d. Rasa penyesalan
e. Rasa bersalah
f. Hidup yang berkelimpahan
g. Konflik terus menerus
h. Tujuan

5. Untuk siapa kitab Ulangan?

a. Orang-orang yang telah menghafal hukum Tuhan
b. Orang-orang yang menaati hukum Tuhan dengan sempurna
c. Orang-orang yang siap memasuki apa yang Tuhan telah janjikan
d. Imam

6. Menurut Ulangan 6, apa yang Tuhan inginkan dari kita?

a. Mengenal firman-Nya
b. Mematuhi firman-Nya
c. Mengasihi-Nya
d. Jawaban di atas semuanya benar

7. Apa empat kunci utama dari kitab Ulangan untuk mendidik anak? (Pilihlah semua yang benar)

a. Firman Tuhan
b. Tradisi orang
c. Tanggung jawab
d. Hak manusia
e. Hubungan
f. Kenyataan
g. Pembelajaran tentang tenaga kerja dan perdagangan
h. Imam

8. Menurut firman Tuhan, apakah moralitas bersifat mutlak atau relatif? **Mutlak**

9. Jika moralitas adalah mutlak, apa yang harus kita ajarkan kepada anak-anak kita mengenai ketaatan?

a. Mereka dapat memilih untuk taat ketika mereka ingin.
b. Mereka harus taat hanya ketika kita beritahu mereka bahwa hal tersebut penting.
c. Mereka harus taat setelah diberi empat peringatan
d. Mereka harus selalu taat setelah diberitahu sekali

10. Siapa yang memiliki tanggung jawab utama untuk mengajari jalan Tuhan kepada anak-anak?

a. Orangtua
b. Pemerintah
c. Sekolah yang mereka hadiri
d. Gereja

11. Apa yang orang tua dapat limpahkan ke orang lain?

a. Tanggung jawab
b. Wewenang
c. Keduanya
d. Tidak keduanya

12. Apa yang Alkitab katakan tentang waktu yang dihabiskan bapa dengan anak-anaknya?

a. Hal itu sangat penting.
b. Hal itu sangat membantu, tetapi tidak terlalu penting.
c. Hal itu tidak penting sama sekali.
d. Bapa harus menghabiskan waktunya bekerja dan tidak bersama anak-anaknya.

13. Bagaimana anak-anak dapat belajar nilai-nilai orangtuanya?

a. Dengan apa yang dikatakan orangtua sekali
b. Dengan apa yang dikatakan orangtua sepuluh kali
c. Dengan apa yang dilakukan orangtua
d. Dengan apa yang dilakukan oleh gereja

14. Yesus berkata bahwa (Pilihlah semua yang bear)

a. Tunjukkan kepada-Ku hartamu dan engkau menunjukkan hal yang paling engkau hargai
b. Tunjukkan kemana engkau menghabiskan waktu dan energimu, dan engkau sedang menunjukkan hatimu.
c. Tunjukkan apa yang engkau hargai, dan engkau menunjukkan hatimu.
d. Tunjukkan kepada-Ku hartamu karena itu tidak ada harganya.

Mengapa Anda percaya Tuhan memberikan tanggung jawab kepada orang tua untuk mengajarkan anak-anak untuk menaati firman-Nya?

_____

_____

_____

Mintalah kepada Tuhan untuk memberikan Anda hati yang patuh dan gemar melakukan kehendak-Nya. Jika Anda memiliki anak-anak, mintalah kepada-Nya untuk melakukan hal yang sama bagi mereka dan mintalah hikmat saat Anda membesarkan anak-anak Anda untuk mengasihi-Nya dan firman-Nya.

Pendalaman

1. Gambarkan keadaan atau konteks di mana khotbah-khotbah hebat di dalam Ulangan dikhotbahkan oleh Musa.

_____
_____
_____

2. Mengapa khotbah kitab Ulangan pasal 6 (ayat 4-9) dipercayai oleh para ahli sebagai khotbah terhebat Musa?

_____
_____
_____

3. Menurut Musa, siapa yang berkewajiban mengajarkan firman Tuhan kepada anak-anak? Mengapa?

_____
_____
_____

4. Jelaskan dan gambarkan empat dasar dari proses mengajar firman Tuhan yang diberikan oleh Musa. (Tanggung Jawab, Hubungan, Wahyu dan Kenyataan)

_____
_____
_____

5. Apa yang memotivasi Musa untuk memberikan khotbah dan petunjuk tersebut?

_____
_____
_____

6. Bagaimana orangtua dapat meneruskan nilai-nilai mereka kepada anak-anak?

_____
_____
_____

7. Karena nama kitabnya berarti “Mengulang Kembali Hukum Tuhan”, apa yang menjadi tema utama dari kitab ini dan bagaimana hal tersebut menunjukkan kepada kita mengapa hukum Tuhan diulang pada waktu tersebut dan dalam kitab tersebut?

Ingatan akan Mukjizat

Bab 8
Pelajaran Audio: Survei Perjanjian Lama Pelajaran 22

Tujuan: Untuk mengerti mengapa Tuhan mau untuk kita mengingat pekerjaan-Nya dan firman-Nya sehingga kita akan ingat untuk menaati-Nya.

Maka dengarlah, hai orang Israel! Lakukanlah itu dengan setia, supaya baik keadaanmu, dan supaya kamu menjadi sangat banyak, seperti yang dijanjikan TUHAN, Sembahan nenek moyangmu, kepadamu di suatu negeri yang berlimpah-limpah susu dan madunya. Dengarlah, hai orang Israel: TUHAN itu Sembahan kita, TUHAN itu esa! Kasihilah TUHAN, Sembahanmu, dengan segenap hatimu dan dengan segenap jiwamu dan dengan segenap kekuatanmu.

—Ulangan 6:3-5

Ada penekanan yang kuat dalam seluruh kitab Ulangan mengenai pentingnya menaati firman Tuhan. Ketika bangsa Israel menaati hukum Tuhan, Ia memberkati mereka. Ketika mereka tidak menaati hukum Tuhan, mereka tidak menikmati berkat Tuhan. Musa menunjukkan dengan sangat jelas dan mengkhotbahkan bahwa mereka harus menaati firman Tuhan.

Kitab Ulangan adalah kumpulan khotbah-khotbah. Pasal 5 adalah pengulangan dari kesepuluh perintah Tuhan di mana Musa memberitahu bangsa Israel untuk mengasihi Tuhan dan menaati perintah-Nya. Khotbah hebat Musa di dalam pasal 6 menjadi pengakuan dasar iman Yahudi, disebut dengan “Shema” yang berarti “mendengar” di dalam bahasa Ibrani. Pasal 8 dari kitab Ulangan memberikan kita sebuah khotbah yang fasih dan mendasar mengenai pentingnya menaati firman Tuhan. Musa melanjutkan khotbah ini dengan khotbah hebat lainnya mengenai kasih karunia Tuhan. Dia memberitahu kita bahwa Tuhan tidak memberkati kita karena kita baik. Tuhan memberkati kita karena Ia baik dan karena Ia mengasihi kita, bukan karena kita layak. Itulah arti dari “kasih karunia”.

1. **Benar** atau salah? Kitab Ulangan berisi kata-kata terakhir Musa bagi Israel.

2. Benar atau **salah**? Adalah mungkin untuk mengajarkan firman Tuhan kepada anak-anak dan membangun ketaatan mereka tanpa memiliki hubungan dengan mereka.

3. Benar atau **salah**? Adalah mungkin untuk mengajar anak-anak Anda untuk taat kepada Tuhan tanpa Anda juga harus taat kepada Tuhan.

Kecuali dinyatakan sebaliknya, pilihlah satu jawaban untuk setiap pertanyaan.

4. Apa yang Musa katakan tentang orang-orang yang mencintai dan menaati Tuhan?
   a. Mereka diberkati.
   b. Mereka dikutuk.
   c. Mereka sama seperti orang lain.
   d. Mereka tidak akan berdosa lagi.

5. Yang mana di bawah ini adalah dua kata kunci dari kitab Ulangan? (Pilih dua jawaban saja)
   a. Pengorbanan
   b. Taat
   c. Menang
   d. Hadiah
   e. Kasih

6. Yang mana dari berikut ini yang diulang dari kitab sebelumnya dalam kitab Ulangan?
   a. Kisah penciptaan
   b. Sepuluh perintah Tuhan
   c. Sepuluh tulah Mesir
   d. Kisah Nuh dan air bah

7. Menurut Musa, tentang apakah firman Tuhan?
   a. Peraturan dan syarat-syarat
   b. Bagaimana dunia akan berakhir
   c. Bagaimana Tuhan “menceraikan” manusia karena dosa kita

d. Mengajarkan kita tentang kehidupan dan membawa kita kepada hidup yang sejati

8. Di mana pemimpin-pemimpin Israel pertama belajar tentang Tuhan?
   a. Dalam sebuah sekolah khusus
   b. Dalam sebuah perpustakaan
   c. Dari pengalaman hidup
   d. Dari leluhur mereka

9. SIkap apa yang harus dimiliki bangsa Israel mengenai mukjizat Tuhan?
   a. Melupakannya
   b. Menggerutu saat mukjizat berhenti terjadi
   c. Mengingatnya dan memberitahukan anak-anak mereka tentangnya
   d. Selalu meminta mukjizat lebih

10. Hubungan macam apa yang Tuhan miliki dengan umatNya?
   a. Seperti sebuah perjanjian yang mengikat
   b. Seperti tuan dan budak
   c. Seperti rekan kerjasama dengan kedudukan setara
   d. Hubungan berdasarkan ritual

11. Berapa banyak hukum Tuhan yang harus ditaati bangsa Israel kata Musa?
   a. Setidaknya 50 persen
   b. 90 persen, jika mungkin
   c. Semuanya
   d. Yang cocok saja

12. Kapankah saat paling mudah untuk melupakan firman Tuhan?
   a. Ketika hidup penuh cobaan
   b. Ketika Anda berkecukupan dan mempunyai lebih
   c. Ketika Anda butuh jawaban bagi masalah hidup
   d. Ketika Anda mempelajari firman Tuhan

Bagaimana Anda dapat menggambarkan perjanjian Tuhan dengan Israel? Bagaimana Anda dapat menggambarkan perjanjian-Nya dengan Anda? Bagaimana perasaan Anda saat Tuhan memperlakukan Anda dengan hormat dan kasih seperti anak-Nya sendiri?

_____

_____

_____

Bersyukurlah kepada Tuhan atas kasih-Nya dan anugerah-Nya. Tanyalah kepada-Nya dalam cara apa, Dia ingin Anda lebih setia pada-Nya. Lalu mintalah pertolongan-Nya untuk melakukan hal tersebut.

Pendalaman

1. Jelaskan khotbah Musa dalam tiga ayat pertama dalam kitab Ulangan pasal 8 di mana dia memberitahu umat Tuhan bagaimana Tuhan membuat mereka mengenal firman-Nya.

_____
_____
_____

2. Gambarkanlah keadaan-keadaan sulit, tempat dan pengalaman di mana Tuhan membuat Anda mengenal firman-Nya.

_____
_____
_____

3. Mengapa Tuhan memberi kita seluruh kitab Ulangan berisi firman-Nya hanya untuk menasihati kita untuk mengingat, mengasihi dan menaati Dia?

_____
_____
_____

4. Saat Anda merenungkan perjalanan iman Anda, apakah Anda lebih bertumbuh secara rohani saat Anda dalam semua baik-baik atau ketika Anda sedang diuji? Jelaskan.

_____
_____
_____

5. Mengapa Tuhan gemar menggunakan pengulangan di dalam Alkitab? Apa yang diulang-ulang oleh Tuhan di dalam firman-Nya? Dan mengapa?

_____
_____
_____

6. Renungkan khotbah-khotbah Musa dalam kitab Ulangan, terutama pada akhir kitab Ulangan, dan jelaskan keberatan Musa, yaitu bahwa ia tidak fasih berbicara, ketika Tuhan memanggilnya.

_____
_____
_____

7. Mengapa Tuhan memberikan orangtua tanggung jawab untuk merawat dan mendidik anak-anak mereka?

Lebih Banyak tentang Khotbah Musa

Bab 9
Pelajaran Audio: Survei Perjanjian Lama Pelajaran 23

Tujuan: Mengerti khotbah Musa yang mengajarkan kita bagaimana menanggapi karunia Tuhan dengan baik.

Maka sekarang, hai orang Israel, apakah yang dimintakan dari padamu oleh TUHAN, Sembahanmu, selain dari takut akan TUHAN, Sembahanmu, hidup menurut segala jalan yang ditunjukkanNya, mengasihi Dia, beribadah kepada TUHAN, Sembahanmu, dengan segenap hatimu dan dengan segenap jiwamu, berpegang pada perintah dan ketetapan TUHAN yang kusampaikan kepadamu pada hari ini, supaya baik keadaanmu.

—Ulangan 10:12-13

Setelah khotbah Musa mengenai kasih karunia Tuhan di dalam Ulangan 9, ia memberikan khotbah tentang bagaimana kita dapat menanggapi kasih karunia Tuhan dalam pasal 10. Tuhan mengasihi kita bahan ketika kita gagal. Tidak ada yang Anda lakukan dapat membuat Tuhan berhenti mengasihi Anda. Kasih Tuhan tidak bersyarat. Tuhan tidak mengasihi Anda karena Anda baik, dan Ia tidak akan berhenti mengasihi Anda jika Anda berlaku buruk. Fokusnya disini bukan kepada performa Anda tetapi bagaimana Anda menanggapi kasih karunia-Nya.

Di dalam pasal 13, Musa memberitahu kita di dalam sebuah khotbah mengenai pemurtadan, yaitu orang-orang yang tidak lagi menanggapi kasih karunia Tuhan. Kemurtadan artinya "mengundurkan diri dari sebuah keputusan yang telah Anda ambil untuk Tuhan". Musa memberikan khotbah dalam pasal 14 mengenai perpuluhan (memberikan sepersepuluh kepada Tuhan), sebagai suatu tanggapan kepada kasih karunia Tuhan. Perpuluhan mengajarkan kita bahwa Tuhan harus selalu menjadi prioritas utama dalam hidup kita. Di dalam pasal 15, Musa berkhotbah mengenai pentingnya memberi kepada orang-orang miskin, dan dalam pasal 18, dia mengajar dengan bahasa yang keras mengenai larangan Tuhan akan okultisme, seperti meramal, berkomunikasi dengan orang mati, dan menggunakan ilmu sihir.

Sebagai seorang nabi, Musa tidak hanya membicarakan hukum Tuhan kepada Israel, dia juga menubuatkan masa depan Israel. Contohnya, suatu hari nanti mereka akan mengingini seorang raja, dan Tuhan akan mengabulkan permintaan mereka. Dia juga memberitahu bahwa seorang Nabi akan datang dan menyelamatkan mereka. Tuhan telah memberikan mereka Firman tertulis yang ajaib. Karena pengampunan dan kasih-Nya bagi mereka, Tuhan akan berbicara kepada mereka melalui seorang Nabi yang sangat spesial yang akan menjadi Nabi, Imam dan Raja mereka.

1. Benar atau **salah**? Tuhan mengasihi kita berdasarkan apa yang telah kita perbuat.

2. **Benar** atau salah? Kita harus mengasihi orang lain tidak peduli apapun yang telah mereka perbuat.

3. Benar atau **salah**? Kita dapat membuat Tuhan lebih mengasihi kita apabila kita memberikan perpuluhan kepada Tuhan.

Kecuali dinyatakan sebaliknya, pilihlah satu jawaban untuk setiap pertanyaan.

4. Apa dasar karunia Tuhan kepada kita?
   a. Performa kita
   b. Sikap baik kita
   c. Amal baik kita
   d. Sifat-Nya

5. Karena kasih karunia Tuhan, sikap apa yang harus kita pegang di dalam hidup?
   a. Merasa tidak aman tentang status kita dengan-Nya
   b. Merasa aman karena Ia mengasihi dan mengampuni kita
   c. Merasa tidak yakin akan masa depan kita
   d. Merasa bangga karena kita tahu kita akan selalu diampuni

6. Apa seharusnya respon kita kepada kasih karunia Tuhan? (pilih semua yang benar)
   a. Kita harus merasa termotivasi untuk lebih melayani dan mengasihi Dia.
   b. Hal tersebut tidak mengubah kita karena Tuhan mengasihi kita apa adanya kita.
   c. Kita harus dengan rendah hati mengingini untuk menjadi murni dan kudus bagi-Nya
   d. Kita tidak membutuhkan karunia-Nya jika kita tidak berdosa.
   e. Kasih karunia-Nya mengijinkan kita berdosa sebanyak yang kita inginkan.

7. Apa yang Tuhan pikirkan mengenai kemurtadan (mundur dari iman dan tidak lagi hidup untuk Dia?)

a. Hal itu adalah dosa yang sangat serius.
b. Hal itu sedikit mengganggu-Nya tetapi Dia masih mengasihi kita.
c. Kasih karunia-Nya menutupinya sehingga itu bukan masalah besar.
d. Dia tidak akan pernah mengampuninya, bahkan setelah orang tersebut bertobat.

8. Berapa banyak dari pemasukan kita yang kita berikan dalam persepuluhan?

a. Setengah
b. Setengah dari satu persen
c. Sepuluh persen
d. Sepuluh persen pertama

9. Apa tujuan dari persepuluhan?

a. Tuhan membutuhkan uang kita.
b. Gereja membutuhkan uang kita.
c. Mengingatkan kita untuk menaruh Tuhan sebagai prioritas pertama.
d. Membayar dosa-dosa kita.

10. Apa yang diajarkan Perjanjian Lama mengenai beramal?

a. Tidak penting.
b. Tuhan berbelas kasihan kepada orang-orang miskin jadi kita juga harus berbelas kasihan kepada mereka.
c. Orang-orang miskin layak menjadi miskin.
d. Kemiskinan adalah tanda kedewasaan rohani.

11. Perintah apa yang Tuhan berikan untuk raja-raja Israel?

a. Menyalin hukum Taurat dan menjaganya selalu
b. Menghafal hukum Taurat
c. Menyerahkan hukum Taurat kepada para imam karena itu tidak praktis bagi para raja
d. Memaksa semua orang di kerajaan untuk menaati hukum Taurat

12. Bacalah Mazmur 1:1-3. Apa nasihat Daud untuk diberkati?

a. Membaca hukum Tuhan
b. Mengasihi hukum Tuhan.
c. Melakukan hukum Tuhan.
d. Semua jawaban benar.

13. Apa yang Tuhan katakan mengenai meramal dan menghubungi dengan roh orang mati?

a. Dia memerintahkannya.
b. Dia menganjurkannya.
c. Dia tidak suka, namun membiarkannya.
d. Dia membencinya.

Berbahagialah orang yang tidak berjalan menurut nasihat orang fasik, yang tidak berdiri di jalan orang berdosa, dan yang tidak duduk di dalam kumpulan pencemooh tetapi yang kesukaannya ialah Taurat TUHAN dan yang merenungkan Taurat itu siang dan malam. Ia seperti pohon yang ditanam di tepi aliran air, yang menghasilkan buahnya pada musimnya dan yang tidak layu daunnya, apa saja yang diperbuatnya berhasil.
-Mazmur 1:1-3

14. Mengapa Tuhan membenci praktek okultisme?
    a. Karena praktik-praktik tersebut tidak nyata
    b. Karena Iblis adalah sumber itu semua
    c. Karena Tuhan tidak mengerti itu semua
    d. Karena praktik-praktik itu hanya sesekali berhasil

15. Siapa yang dinubuatkan oleh Musa?
    a. Sang Mesias, Yesus
    b. Raja-raja Israel
    c. Nabi Elia
    d. Rasul Paulus

16. Apa fokus utama dari hukum-hukum mengenai kejahatan di dalam kitab Ulangan?
    a. Hak-hak pelaku kejahatan
    b. Hak-hak korban
    c. Kemarahan Tuhan
    d. Pentingnya hukuman mati

17. Menurut kitab Ulangan, apa kunci dari kemenangan atas peperangan?
    a. Ukuran sebuah pasukan
    b. Kekuatan sebuah pasukan
    c. Iman
    d. Mendapat strategi yang efektif

18. Hukum "penebus saudara" adalah gambaran yang luar biasa dari _____.
    a. Pernikahan
    b. Perceraian
    c. Kehidupan setelah kematian
    d. Yesus

19. Musa mengakhiri khotbahnya dengan sebuah pilihan. Pilihan apa itu?
    a. Antara Mesir dan Tanah Perjanjian
    b. Antara hidup dan mati
    c. Antara perbudakan dan kebebasan
    d. Antara kerajaan atau demokrasi

Apakah Anda merasa hidup Anda "diberkati"? Ya atau tidak? Jika tidak, bagaimana Anda dapat masuk dalam berkat Tuhan?

_____

_____

_____

Bersyukurlah kepada Tuhan atas cara-cara Dia memberkati Anda, dan bilang pada-Nya Anda ingin berkat-Nya secara penuh. Minta Dia untuk membantu Anda mengasihi-Nya dan menaati firman-Nya sehingga Anda dapat menjadi berkat bagi orang-orang sekitar Anda.

Pendalaman

1. Mengapa khotbah Musa di dalam Ulangan 6:4-9 dianggap sebagai kotbah paling hebat bagi para rabbi Yahudi berabad-abad lamanya? Apa tujuan dari khotbah tersebut?

_____
_____
_____

2. Ketika Musa bernubuat bahwa bangsa Israel akan mempunyai seorang raja suatu hari nanti, mengapa ia memerintahkan agar raja tersebut harus memiliki salinan kelima kitab pertama dalam Alkitab? Hubungkanlah hal ini dengan Mazmur pertama Daud, sebagai raja terbaik yang pernah ada di Israel, dia menulis bahwa orang yang diberkati harus mengasihi firman Tuhan dan merenungkannya siang dan malam.

_____
_____
_____

3. Mengapa Musa mengatakan bahwa ketika bangsa Israel sedang berbaris menuju perang, orang-orang yang takut, baru saja menikah, atau baru saja menanam sebuah kebun anggur baru diperintahkan untuk pulang? Hubungkan itu dengan Gideon.

_____
_____
_____

4. Hubungkanlah khotbah Musa di akhir kitab Ulangan, di mana ia menantang orang-orang untuk memilih antara hidup atau mati dan membuat pilihan dengan konsekuensi yang tidak dapat diulang kembali, dengan teologi sebagian orang yang percaya bahwa manusia tidak punya kehendak bebas karena campur tangan Tuhan dalam pemilihan dan takdir manusia.

_____
_____
_____

5. Bagaimana hukum Penebusan Saudara (Ulangan 25: 5-10) menggambarkan penebusan kita melalui Kristus? Bagaimana kita bisa lebih mengerti kitab Rut dengan mengenal hukum ini?

_____
_____
_____

6. Mengapa Tuhan sangat membenci kemurtadan, pembunuhan, sihir, homoseksualitas dan dosa-dosa lainnya?

_____
_____
_____

7. Apa yang kita pelajari dari khotbah Musa tentang anugerah Tuhan, kasih Tuhan, dan arti perpuluhan dan mengapa kita harus mengasihi dan menuruti Tuhan?

_____
_____
_____

1. Apa yang kita pelajari dari khotbah Musa tentang anugerah Tuhan, kasih Tuhan, dan arti perpuluhan dan mengapa kita harus mengasihi dan menuruti Tuhan?

_____
_____
_____

Milikilah Harta Anda

Bab 10
Pelajaran Audio: Survei Perjanjian Lama Pelajaran 24

Tujuan: Mengerti bagaimana Tuhan memimpin umat-Nya ke dalam hal-hal yang Ia janjikan kepada mereka.

Hanya, kuatkan dan teguhkanlah hatimu dengan sungguh-sungguh, bertindaklah hati-hati sesuai dengan seluruh hukum yang telah diperintahkan kepadamu oleh hamba-Ku Musa; janganlah menyimpang ke kanan atau ke kiri, supaya engkau beruntung, ke manapun engkau pergi. Janganlah engkau lupa memperkatakan kitab Taurat ini, tetapi renungkanlah itu siang dan malam, supaya engkau bertindak hati-hati sesuai dengan segala yang tertulis di dalamnya, sebab dengan demikian perjalananmu akan berhasil dan engkau akan beruntung.

—Yosua 1:7-8

Kitab Yosua adalah kebalikan kitab Bilangan dalam berbagai hal. Kitab Bilangan adalah cerita mengenai ketidakpercayaan di mana orang-orang Ibrani binasa karena kurangnya iman. Tanah Perjanjian telah diberikan kepada Israel namun mereka belum bisa memilikinya karena mereka gagal mempercayai Tuhan. Kitab Yosua berbicara tentang iman, iman yang memenangkan dan memiliki apa yang Tuhan kehendaki bagi umat-Nya.

Itulah yang harus kita lakukan dengan berkat rohani kita. Ada banyak berkat-berkat rohani yang tersedia bagi kita hari ini: doa, Kitab Suci itu sendiri, komunitas, penyembahan, semua itu diberikan Tuhan bagi orang-orang percaya. Tetapi beberapa orang percaya mendapatkan berkat rohani mereka, menjadikan berkat rohani tersebut milik mereka, dan beberapa orang lainnya tidak. Kuncinya sangat praktis. Anda harus menjejaki kaki Anda atasnya. Anda memiliki doa dengan berdoa, Anda memiliki penyembahan dengan menyembah, dan Anda memiliki Kitab Suci ketika Anda membaca, mengerti dan menerapkannya. Anda memiliki berkat rohani Anda dengan mengambil langkah rohani satu persatu.

Di dalam Yosua kita menemukan 16 penggambaran iman. Iman pastinya sangat penting bagi Tuhan karena tujuan dari seluruh kitab Yosua adalah untuk menunjukkan kita bagaimana kita hidup berdasarkan iman dan berjalan dengan iman memasuki berkat-berkat rohani yang Ia berikan pada kita.

Hubungan antara Musa dan Yosua adalah contoh yang sangat baik akan hubungan yang sangat penting dalam menyiapkan pemimpin untuk pekerjaan Tuhan. Yosua adalah seorang yang kuat, setia dan sangat beriman.

1. **Benar** atau salah? Pada awalnya orang Ibrani tidak memiliki iman untuk memasuki Tanah Perjanjian.

2. **Benar** atau salah? Musa melakukan pekerjaan yang sangat baik dalam melatih seorang penerus.

3. **Benar** atau salah? Nama Yesus datang dari nama Yosua.

Kecuali dinyatakan sebaliknya, pilihlah satu jawaban untuk setiap pertanyaan.

4. Apa kunci mengalami kebebasan?
   a. Meminta
   b. Percaya
   c. Taat
   d. Bekerja

5. Apa kunci mengalami Tanah Perjanjian?
   a. Meminta
   b. Percaya
   c. Taat
   d. Bekerja

6. Bagaimana kitab Yosua berbeda dengan kitab Bilangan?
   a. Dua-duanya tentang iman umat Tuhan.
   b. Umat Tuhan tidak mempunyai iman dalam kedua kitab tersebut.
   c. Kitab Bilangan tentang iman, kitab Yosua tentang ketidakpercayaan.
   d. Kitab Yosua tentang iman dan Bilangan tentang ketidakpercayaan.

7. Bagaimana Yosua mendapatkan sebagian besar pewahyuannya dari Tuhan?
   a. Dengan naik ke gunung Sinai seperti Musa
   b. Dengan bertemu Tuhan bertatap muka di kemah suci
   c. Dengan belajar dan merenungkan firman Tuhan yang tertulis
   d. Dengan bertemu malaikat Tuhan setiap hari

8. Kitab Yosua memberitahu kita mengenai berkat Tuhan dan bagaimana umat-Nya dapat memasuki berkat-berkat tersebut. Kitab apa dalam Perjanjian Baru dengan tema serupa?

a. Ibrani
b. Efesus
c. Yudas
d. Galatia

9. Bagaimana kita dapat memiliki berkat-berkat kita?

a. Dengan pergi ziarah ke Tanah Perjanjian
b. Dengan bekerja sangat keras untuk mendapatkannya
c. Dengan meminta Tuhan
d. Tinggal dalam Kristus dengan iman

10. Kapan berkat-berkat kita diberikan kepada kita?

a. Berkat-berkat tersebut sudah tersedia.
b. Setelah kita telah mengumpulkan cukup pahal.
c. Di kehidupan kita berikutnya
d. Di surga

11. Di Yosua, kita menemukan 16 contoh _____.

a. Hukum
b. Strategi perang
c. Ketidaktaatan
d. Iman

12. Ketika Tuhan ingin memberkati kita, baik itu Tanah Perjanjian atau keselamatan dalam Kristus, apa bagian yang harus kita lakukan untuk menerimanya?

a. Tidak melakukan apa apa dan hanya menunggu.
b. Kita harus mendapatkannya dengan usaha sendiri.
c. Kita harus menerima berkat-berkat-Nya dengan iman.
d. Kita harus mempelajari rahasianya dari seorang imam.

13. Untuk apa kita diberi keselamatan di dunia ini?

a. Untuk menunggu-nunggu masuk surga.
b. Untuk masuk "Kanaan" kita saat ini juga.
c. Untuk menjadi benar-benar terpisah dengan dunia ini.
d. Untuk mengesankan orang dengan kebaikan kita.

14. Berapa banyak kasih karunia yang diberikan Tuhan?

a. Dia memberikannya berlimpah-limpah.
b. Dia tidak memberikan kasih karunia yang cukup.
c. Dia hanya memberikannya saat kita butuh.
d. Dia hanya memberikan menurut kelayakan kita.

Apakah Anda pernah kehilangan janji Tuhan untuk Anda? Jika ya, langkah iman apa yang Anda dapat ambil untuk memasuki Tanah Perjanjian?

_____

_____

_____

Bilang kepada Tuhan bahwa Anda ingin menjadi orang dengan iman yang besar. Mintalah kepada-Nya untuk memimpin Anda masuk dalam daerah baru dan memberikan Anda keberanian untuk hidup dengan berani dan percaya diri.

Pendalaman

1. Jelaskan bagaimana ayat ketiga dari kitab Yosua, di mana ayat tersebut berkata “Setiap tempat yang akan diinjak oleh telapak kakimu Kuberikan kepada kamu…” memberitahu Anda cara untuk mendapatkan milik Anda, khususnya saat Anda membandingkan ayat tersebut dengan kitab Efesus ayat ketiga dan kitab 2 Petrus ayat ketiga.

_____
_____
_____

2. Dalam dunia nyata, apa yang menjadi Tanah Perjanjian / Kanaan kita? Bagaimana kita dapat memilikinya satu per satu?

_____
_____
_____

3. Apa perbedaan kitab Yosua dan kitab Bilangan? Dapatkah Anda merangkum setiap kitab masing-masing dengan satu kata yang menunjukkan perbedaan dari kedua kitab tersebut?

_____
_____
_____

4. Apa konsep yang ditunjukkan 16 kali di dalam kitab Yosua?

_____
_____
_____

5. Jelaskan mengapa Tuhan ingin melakukan ini dan bagaimana ini adalah kunci membaca kitab ini. Apa kebenaran dari kebenaran kitab ini yang dapat Anda renungkan dan terapkan ke dalam hidup Anda?

_____
_____
_____

6. Apa contoh harta rohani yang harus Anda miliki, satu per satu di dalam “Kanaan” pribadi Anda? _____
_____
_____
_____

7. Menurut Efesus 1:3 and 2 Petrus 1:3, di manakah berkat kita? _____

Panorama Iman

Bab 11
Pelajaran Audio: Survei Perjanjian Lama Pelajaran 25

Tujuan: Mengerti betapa pentingnya iman bagi Tuhan dan betapa praktisnya itu bagi kita.

"Bukankah telah Kuperintahkan kepadamu: kuatkan dan teguhkanlah hatimu? Janganlah kecut dan tawar hati, sebab TUHAN, Sembahanmu, menyertai engkau, ke manapun engkau pergi.

—Yosua 1:9

Kitab Yosua mencatat penaklukkan tanah Kanaan. Saat kita mempelajari catatan ini, kita akan melihat "Panorama Iman". Pasal demi pasal memberikan kita contoh dan peringatan yang menunjukkan kepada kita apa itu iman dan apa yang bukan iman. Kitab tersebut dimulai dengan "Penerusan Iman" yaitu Musa yang meneruskan kepemimpinannya kepada Yosua sebelum dia meninggal. Orang-orang beriman seperti Rahab, yang ternyata punya iman yang besar, menAndakan bahwa ada "Kebingungan Iman" yang menambah pengertian kita. Kita juga menemukan di dalam Yosua "Pembuktian Iman". Saat Tuhan mencoba memberikan kita iman untuk masuk ke dalam Kanaan rohani kita, Dia akan mendorong kita dengan membuktikan iman kita. Saat kita mengambil langkah-langkah iman, Tuhan memberkati dan menegaskan langkah-langkah iman tersebut. Selanjutnya di dalam kitab ini, kita menemukan "Pilar Iman", sebuah monumen batu yang dibangun sebagai sebuah peringatan atas mukjizat menyebrangi sungai Yordan. Lalu kita melihat "Syarat-Syarat Iman". Sebelum orang-orang Israel menyerbu Kanaan, mereka diperintahkan untuk menyunat setiap pria di antara mereka untuk mendedikasikan dan memisahkan diri dari orang-orang Kanaan sebagai umat Tuhan. Tuhan juga memberikan kita "Resep Iman", dengan mengirim kita dalam misi masuk Tanah Perjanjiannya.

Tuhan masih memberikan amanat kepada kita berupa rencana-Nya untuk hidup kita. Terkadang, amanat-Nya bagi hidup kita akan menguji iman kita seperti rencana perang Yerikho menguji iman Yosua. Jika Anda mengenal Tuhan dengan cukup baik, Anda tahu bahwa amanat-Nya tidak akan membawa Anda ke mana kasih karunia-Nya tidak dapat menjaga Anda. Jika Anda tahu bahwa Tuhan sedang memimpin Anda melakukan sesuatu, lakukanlah. Rencana-Nya selalu benar, meskipun awalnya kelihatan tidak masuk akal. Kitab Yosua mengajarkan kita bahwa iman itu praktis. Ketika iman berjalan, iman tersebut bekerja, dan ketika iman bekerja, iman memenangkan peperangan kehidupan.

1. **Benar** atau salah? Umat Israel mengikut Yosua sama seperti mereka mengikut Musa.

2. Benar atau **salah?** Ketika kita memiliki iman, tidak ada misteri lagi. Tuhan membantu kita benar-benar mengerti semua yang Dia lakukan.

3. **Benar** atau salah? Hubungan Musa dengan Yosua adalah contoh baik untuk bagaimana meneruskan kepemimpinan.

Kecuali dinyatakan sebaliknya, pilihlah satu jawaban untuk setiap pertanyaan.

4. Mengapa Rahab di selamatkan ketika Yerikho dihancurkan?
   a. Karena dia berbohong untuk melindungi orang-orang Yahudi.
   b. Karena dia memiliki iman
   c. Dia kabur karena dia tahu orang-orang Israel akan datang.
   d. Karena dia adalah orang yang sangat bermoral.

5. Apa yang dikatakan Tuhan kepada Yosua? (Pilih semua yang benar)
   a. Untuk menjadi kuat
   b. Untuk menunggu beberapa tahun lagi untuk memasuki Tanah Perjanjian.
   c. Untuk mengingatkan orang-orang akan hukum Tuhan
   d. Untuk menaati hukum Tuhan
   e. Untuk menjadi berani
   f. Untuk bergantung pada kemampuan militer Israel

6. Apa hubungan antara ketaatan dan iman?
   a. Tidak ada hubungannya.
   b. Ketaatan lebih penting daripada iman.
   c. Hanya iman yang penting. Ketaatan tidak.
   d. Iman yang sejati berujung pada ketaatan.

7. Mengapa bangsa Israel membangun sebuah monumen di tempat mereka menyebrangi sungai Yordan?

a. Untuk mengingat mukjizat dan untuk mengajar anak-anak dan cucu mereka tentangnya.
b. Untuk menyembah dewa sungai Kanaan
c. Agar mereka tahu tempat mereka harus menyebrang kembali saat orang-orang Kanaan mengalahkan mereka.
d. Untuk menggunakannya sebagai menara pengawal

8. Pelajaran apa yang dapat kita pelajari dari penyunatan pria-pria Israel?

a. Orang-orang tidak dapat menyembah Tuhan kecuali mereka disunat
b. Bahwa kita harus bersih dari dosa dengan sungguh-sungguh dan berdedikasi penuh kepada Tuhan.
c. Tuhan menganggap bahwa ritual sangat penting.
d. Bahwa umat Tuhan harus dihukum sebelum mereka dapat menerima berkat-berkat-Nya.

9. Yang mana di bawah ini yang bisa kita pelajari dari amanat Yosua?

a. Pengalaman subjektif selalu salah.
b. Tidak ada yang orang yang benar-benar terpanggil oleh Tuhan kecuali dia melihat Tuhan dalam penglihatan.
c. Banyak pahlawan-pahlawan iman mempunyai pengalaman subjektif, di mana mereka menjumpai Tuhan.
d. Jangan berjalan di luar kemah setelah hari menjadi gelap.

10. Seperti apa kelihatannya rencana perang mengalahkan Yerikho?

a. Rencana yang sangat masuk akal
b. Rencana yang ulung
c. Rencana yang sangat sulit
d. Rencana yang tidak masuk akal

11. Mengapa Yosua menuruti rencana Tuhan meskipun rencana tersebut aneh?

a. Karena ia bukan seorang ahli strategi militer yang baik
b. Karena ia tidak punya pilihan lain
c. Karena ia berpikir bahwa itu adalah rencana yang cemerlang
d. Karena Tuhan memerintahkannya

12. Apa yang membuat tembok Yerikho runtuh?

a. Iman
b. Bergetarnya tanah karena orang-orang berjalan di sekitarnya
c. Suara-suara berisik dari jutaan orang yang berteriak
d. Batu besar yang dikatapel dari jauh

13. Apa cara alkitabiah untuk mempelajari kebenaran?

a. Mempelajari sampai kita benar-benar yakin dengan kebenaran tersebut
b. Pertama-tama taat dengan iman dan kita akan mengetahui kebenaran

c. Tahu kebenaran dahulu, lalu lakukan.
d. Bersikap skeptis sampai hal itu terbukti.

14. Yosua mengajarkan urutan mengenai iman. (Urutkan dengan benar)

a. Iman yang menang **(3)**	1. _____
b. Iman yang berjalan **(1)**	2. _____
c. Iman yang bekerja **(2)**	3. _____

Apakah mudah atau sulit untuk Anda bertindak menurut iman? Berapa sering Anda Bertindak menurut yang Anda percayai daripada yang Anda lihat?

_____
_____
_____

Tuhan menghargai iman yang berani. Mintalah kepada-Nya untuk memberi Anda tuntunan dan pertolongan dalam mengambil langkah iman yang berani untuk Dia.

Pendalaman

1. Mengapa Tuhan memberikan Yosua strategi militer yang tidak masuk akal untuk peperangan pertamanya sebagai pemimpin baru Israel, dan mengapa Yosua mengikuti strategi sepenuhnya?

_____
_____
_____

2. Jelaskanlah bagaimana pernyataan berikut ini "Iman yang berjalan adalah iman yang bekerja dan iman yang bekerja adalah iman yang menang," nyata dalam hidup Anda ketika Anda menerapkan ajaran dalam kitab Yosua secara pribadi ke dalam hidup Anda.

_____
_____
_____

3. Apa yang diajarkan kitab ini mengenai hubungan antara iman dan ketaatan dan bagaimana menerapkannya penekanan tersebut di dalam hidup pribadi Anda?

_____
_____
_____

4. Mengapa umat Israel diinstruksikan untuk mendirikan sebuah pilar batu ketika mereka secara ajaib menyebrangi sungai Yordan, dan bagaimana menerapkan kebenaran ini secara pribadi untuk Anda dan saya? _____
_____
_____
_____

5. Apa yang dapat kita terapkan dari makna penyutan bagi umat Tuhan, dan mengapa hal itu adalah sebuah persyaratan yang diberikan Tuhan?

_____
_____
_____

6. Mengapa Tuhan menegur Yosua untuk doanya (Yosua 7:10) dan bagaimana kita dapat menerapkan dua pelajaran dari peperangan dengan Ai?

_____
_____
_____

7. Apa yang dapat kita terapkan dari kisah tentang dosa dan penghukuman Akhan? _____

Doa Tidak Bermoral dan Musuh Iman

Bab 12
Pelajaran Audio: Survei Perjanjian Lama Pelajaran 26

Tujuan: Mempelajari bagaimana iman kita dapat mengatasi dunia, daging dan Iblis.

"Oleh sebab itu, takutlah akan TUHAN dan beribadahlah kepada-Nya dengan tulus ikhlas dan setia. Jauhkanlah tuhan yang kepadanya nenek moyangmu telah beribadah di seberang sungai Efrat dan di Mesir, dan beribadahlah kepada TUHAN. Tetapi jika kamu anggap tidak baik untuk beribadah kepada TUHAN, pilihlah pada hari ini kepada siapa kamu akan beribadah; tuhan yang kepadanya nenek moyangmu beribadah di seberang sungai Efrat, atau tuhan orang Amori yang negerinya kamu diami ini. Tetapi aku dan seisi rumahku, kami akan beribadah kepada TUHAN. Lalu bangsa itu menjawab: "Jauhlah dari pada kami meninggalkan TUHAN untuk beribadah kepada tuhan lain!

—Yosua 24:14-16

Kitab Yosua penuh dengan kiasan yang mengajari kita cara untuk menang dari musuh kita dalam iman. Musuh kita yang pertama, adalah dunia, digambarkan oleh Yerikho di dalam pasal 6. Kisah bagaimana Akhan tidak taat dan menyimpan beberapa harta Yerikho adalah sebuah kiasan yang menggambarkan keinginan kita akan hal-hal dalam *dunia* ini. Akhan berkata, "Saya melihat. Saya mengingini. Saya mengambil." Di dalam pasal 7 dan 8, kekalahan Israel terhadap Ai karena dosa Akhan melambangkan *daging* kita. Lalu di dalam pasal 9, orang-orang Gibeon membuat kesepakatan dengan bangsa Israel untuk menipu mereka. Iblis menipu kita dengan cara yang sama. *Iblis* bekerja untuk memberikan kita hal-hal yang kelihatannya baik untuk menghindarkan kita dari hal yang terbaik dari Tuhan. Yosua pasal 6-9 memberikan kita gambaran dari tiga musuh dari iman kita: *dunia, daging* dan *Iblis.*

Dalam sisa kitab Yosua, Anda akan menemukan lebih banyak lagi kiasan yang memberikan gambaran iman kepada kita. Hidup Yosua dan Kaleb memberikan kita "Pandangan Positif Mengenai Iman". Mereka tidak pernah kehilangan visi mereka. Layaknya sepuluh mata-mata yang berfokus kepada kesulitan, umat Israel memberikan kita "Pandangan Negatif Tentang Iman". Mereka telah gagal untuk menaklukan bangsa-bangsa di tanah Kanaan seperti yang Tuhan telah perintahkan kepada mereka. Kitab berikutnya menggambarkan hukuman dari ketidaktaatan mereka. Gambaran iman terakhir yang kita temukan di dalam kitab Yosua adalah "Putusan Iman". Yosua menantang bangsanya untuk mematerai iman mereka dengan membuat perjanjian dengan Tuhan. Dia menyatakan terang-terangan bahwa dia dan seisi rumahnya akan menyembah dan melayani Tuhan.

Kitab Yosua diakhiri dengan Yosua menantang umat Tuhan sama seperti yang Musa lakukan di akhir kitab Bilangan dan Imamat. Musa dan Yosua menantang kita untuk membawa iman kepada sebuah keputusan dengan membuat komitmen untuk menomorsatukan Tuhan di dalam hidup kita.

1. Benar atau **salah**? Bangsa Israel tidak pernah mengalami kekalahan di Tanah Perjanjian karena iman mereka.

2. Benar atau **salah**? Tuhan tidak pernah menegur orang karena doa mereka.

3. **Benar** atau salah? Tuhan tidak akan memberikan kita kemenangan saat kita berpegang kepada dosa di dalam hidup kita.

Kecuali dinyatakan sebaliknya, pilihlah satu jawaban untuk setiap pertanyaan.

4. Mengapa Yosua jatuh tersungkur dengan wajahnya ke tanah setelah kekalahan Israel di Ai?
   a. Dia merasa bersalah tentang dosanya.
   b. Dia tahu ini adalah masalah rohani bagi Israel.
   c. Dia dilukai oleh pejuang-pejuang Ai.
   d. Dia merasa malu.

5. Apa kunci kemenangan di dalam peperangan rohani kita?
   a. Tuhan ada bersama kita.
   b. Menjadi lebih kuat dari musuh-musuh kita.
   c. Pendidikan yang baik
   d. Strategi yang direncanakan dengan baik

6. Apa yang digambarkan dengan baik oleh kota Yerikho?
   a. Strategi militer yang efektif
   b. Tembok yang dibangun dengan buruk
   c. Hukum perpuluhan
   d. Politik masa kini

7. Mengapa Tuhan memerintahkan Yosua untuk berhenti berdoa?
   a. Karena Tuhan merasa lelah atas doa-doa kita.
   b. Karena Tuhan tidak tertarik atas masalah-masalah kita.
   c. Karena dia sedang mempermalukan dirinya sendiri.
   d. Karena kehendak Tuhan sangat jelas di dalam situasi ini.

8. Ketika kita menginginkan sesuatu yang dilarang oleh Tuhan, dosa kita biasanya melewati tiga tingkatan. Bagaimana biasanya urutannya?

a. "Saya mengambil"	**(3)**	1. _____
b. "Saya melihat"	**(1)**	2. _____
c. "Saya mengingini"	**(2)**	3. _____

9. Yang mana di bawah ini adalah sifat Tuhan? (Pilihlah semua yang benar)

a. Keteraturan
b. Kekacauan
c. Keacakan
d. Merancang
e. Meninjau ke masa depan
f. Kecerobohan

10. Kesalahan apa yang diperbuat orang-orang Israel dengan orang-orang Gibeon?

a. Tuhan telah melarang mereka membuat perjanjian dan mereka mengabaikan-Nya.
b. Mereka lupa untuk menanyakan kepada Tuhan.
c. Mereka tahu orang-orang Gibeon berbohong namun mereka tidak peduli.
d. Mereka mulai menyembah dewa-dewa Gibeon.

11. Cocokkanlah kota-kota di bawah ini dengan musuh yang digambarkan.

a. Yerikho	**(2)**	1. Iblis
b. Ai	**(3)**	2. dunia
c. Gibeon	**(1)**	3. daging

12. Bagaimana biasanya Iblis menggoda kita?

a. Dengan dosa-dosa yang jelas
b. Dengan melawan kehendak Tuhan
c. Dengan hal-hal yang baik
d. Dengan hal yang terbaik

13. Pernyataan mana yang paling menggambarkan iman Kaleb?

a. Dia tidak pernah kehilangan visi.
b. Dia tidak dapat membuat keputusan.
c. Dia menolak janji Tuhan.
d. Dia tidak pernah berhenti meragukan.

14. Apa artinya bagi kita "menaklukan Kanaan" hari ini?

a. Pergi ke Israel dan bergabung dalam peperangan
b. Membasmi musuh-musuh kebenaran Tuhan
c. Mengelilingi kota-kota kita dan berteriak
d. Membereskan dosa-dosa dari kehidupan kita

Berapa banyak dari “Kanaan” yang masih tertinggal dalam hidup Anda? Apa yang Anda perlu lakukan untuk menaklukannya?

_____

_____

_____

Apabila Anda belum pernah membuat komitmen penuh untuk melayani Tuhan saja, ini adalah waktu yang baik untuk melakukannya. Mintalah kepada Tuhan untuk menunjukkan kepada Anda bagian dari hidup Anda yang Ia ingin Anda taklukan. Lalu mintalah kepada-Nya sebuah rencana, kekuatan dan keberanian untuk menang atas musuh-musuh iman Anda. Lalu berkatalah seperti Yosua,” Tetapi aku dan seisi rumahku, kami akan beribadah kepada TUHAN.”

Pendalaman

1. Mengapa Yosua langsung jatuh tersungkur ke tanah dan berdoa ketika ia mendengar bahwa mereka dikalahkan di Ai?

_____
_____
_____

2. Apa yang dapat kita terapkan dalam hidup mengingat bahwa Tuhan menegur Yosua karena doanya?

_____
_____
_____

3. Hubungkan strategi militer yang amat cemerlang dari Yosua di pertempuran kedua di Ai dengan rencana peperangannya yang tak masuk akal di Yerikho? Apa yang Anda bisa terapkan?

_____
_____
_____

4. Apa yang bisa Anda terapkan mengingat ada tiga musuh iman yang dilambangkan oleh Yerikho, Akhan dan orang-orang Gibeon.

_____
_____
_____

5. Bagaimana kita dapat menerapkan teladan iman Kaleb?

_____
_____
_____

6. Apa artinya memenangkan Kanaan di dalam hidup ini menurut orang-orang beriman?

_____
_____
_____

7. Bagaimana kemenangan di Yerikho melambangkan arti penting dari perpuluhan?

_____
_____
_____